

**SISTEM INFORMASI BANTUAN SOSIAL MASYARAKAT
PADA KANTOR DESA PULAU LANCANG**

SKRIPSI



Oleh:

NPM : 200210011
NAMA : ADEHA
JENJANG STUDI : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI

2024

**SISTEM INFORMASI BANTUAN SOSIAL MASYARAKAT
PADA KANTOR DESA PULAU LANCANG**

SKRIPSI

**DIAJUKAN SEBAGAI SALAH SATU SYARAT
UNTUK MENYUSUN SKRIPSI PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA**



Oleh:

**NPM : 200210011
NAMA : ADEHA
JENJANG STUDI : STRATA SATU (S1)
PROGRAM STUDI : TEKNIK INFORMATIKA**

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ISLAM KUANTAN SINGINGI**

2024

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

NPM : 200210011
Nama : Adeha
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Bantuan Sosial Masyarakat
Pada Kantor Desa Pulau Lancang

Disetujui Oleh :

Pembimbing I,



(Elgamar, S.Kom., M.Kom)
NIDN. 102208702

Tanggal 26 Agustus 2024

Pembimbing II,



(Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom)
NIDN. 1030118303

Tanggal 26 Agustus 2024

Mengetahui,
Ketua Prodi Teknik Informatika



(Jasri, S.Kom., M.Kom)
NIDN. 1001019001

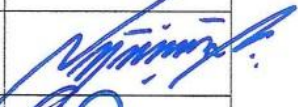




Tanggal 26 Agustus 2024

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

NPM : 200210011
Nama : Adeha
Jenjang Studi : Strata Satu (S1)
Program Studi : Teknik Informatika
Judul Skripsi : Sistem Informasi Bantuan Sosial Masyarakat
Pada Kantor Desa Pulau Lancang

Dipertahankan di depan tim Penguji Skripsi
Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Islam Kuantan Singingi
Pada Tanggal : 04 Oktober 2024

Dewan Penguji

No.	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Nofri Wandi Al-Hafiz, S.Kom., M.Kom	Ketua	
2.	Elgamar, S.Kom., M.Kom	Pembimbing I	
3.	Helpi Nopriandi, S.Kom., M.Kom	Pembimbing II	
4.	Jasri, S.Kom., M.Kom	Penguji I	
5.	Febri Haswan, S.Kom., M.Kom	Penguji II	

Mengetahui,


Dekan,
Fakultas Teknik

Agus Candra, S.T., M.Si
NIDN. 1020088701

Ketua,
Prodi Teknik Informatika

Jasri, S.Kom., M.Kom
NIDN. 1001019001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

NPM : 200210011
Nama : Adeha
Tempat/Tgl Lahir : Pulau Lancang, 14 Februari 2003
Alamat : Pulau Lancang

menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana komputer disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Atas pernyataan ini dibuat saya siap menanggung segala resiko dan sanksi apabila dikemudian hari ditemukan palanggaran terhadap etika keilmuan dalam skripsi saya ini.

Teluk Kuantan, 29 Juli 2024



ADEHA
NPM. 200210011

SISTEM INFORMASI BANTUAN SOSIAL MASYARAKAT PADA KANTOR DESA PULAU LANCANG

ABSTRAK

Desa Pulau Lancang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penduduk pada desa ini masih sebagian besar kondisi kehidupan tergolong ke menengah kebawah sehingga dengan kondisi seperti ini bantuan sosial terhadap masyarakat masih sangat dibutuhkan. Dengan bantuan sosial ini akan membantu kehidupan masyarakat yang menengah kebawah sehingga bantuan sosial ini bisa terealisasi dengan baik dan tepat sasaran tanpa ada penutupan tentang informasi bantuan sosial ini. Meskipun pelaksanaan program bantuan di Desa Pulau Lancang telah berjalan dengan baik, namun lembaga di Desa Pulau Lancang masih mengalami kendala dalam proses pendataan penerima bantuan seperti BLT, PKH, Bansos dan sebagainya terhadap masyarakat yang menerima bantuan dari pemerintah tersebut. Proses pendataan penerima bantuan sosial masih dilakukan dengan sistem pencatatan pada formulir kertas maka dengan menggunakan media kertas akan menghabiskan banyak lembaran kertas sehingga akan mengeluarkan banyak biaya dalam hal pendataan ini. Dalam hal pengerjaan pendataan ini akan menghabiskan banyak waktu dikarenakan dengan sistem pencatatan ini sehingga tidak efektif lagi digunakan. Dengan banyaknya penggunaan media kertas maka akan menghasilkan banyak limbah kertas pada kantor Desa Pulau Lancang, terutama untuk bagian pengarsipan data butuh lemari-lemari yang begitu besar. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam pendataan akan lebih mudah dan akan meminimalisir dalam penggunaan kertas karena data sudah tersimpan pada database, jika sewaktu-waktu membutuhkan data yang ada pada sistem dapat dilihat kembali. Dengan adanya sistem ini maka dalam melakukan pendataan penerima bantuan sosial akan lebih cepat dan menyenangkan sehingga akan meminimalisir kesalahan dalam penginputan data yang dibutuhkan.

Kata Kunci : Bantuan, Sosial, Pendataan

COMMUNITY SOCIAL ASSISTANCE INFORMATION SYSTEM AT THE PULAU LANCANG VILLAGE OFFICE

ABSTRACT

Pulau Lancang Village is one of the villages located in Benai District, Kuantan Singingi Regency. The population in this village is still mostly in the lower middle class, so with conditions like this, social assistance for the community is still very much needed. With this social assistance, it will help the lives of the lower middle class so that this social assistance can be realized properly and on target without any closure regarding information about this social assistance. Although the implementation of the assistance program in Pulau Lancang Village has been going well, institutions in Pulau Lancang Village are still experiencing obstacles in the process of recording data on aid recipients such as BLT, PKH, Bansos and so on for people who receive assistance from the government. The process of recording data on social assistance recipients is still carried out with a recording system on paper forms, so using paper media will use up a lot of sheets of paper so that it will cost a lot of money in terms of this data collection. In terms of working on this data collection, it will take a lot of time because with this recording system it is no longer effective to use. With the large use of paper media, it will produce a lot of paper waste at the Pulau Lancang Village office, especially for the data archiving section, which requires very large cabinets. With this computerized system, data collection will be easier and will minimize the use of paper because the data is already stored in the database, if at any time the data in the system is needed, it can be viewed again. With this system, data collection for social assistance recipients will be faster and more enjoyable, thus minimizing errors in inputting the required data.

Keywords: Assistance, Social, Data Collection

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah subhanahu wa'atala yang telah melipahkan kasih dan sayang-nya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu, yang diberi judul “Sistem Informasi Bantuan Sosial Masyarakat Pada Kantor Desa Pulau Lancang”

Dalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh karena itu, disini penulis sampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Zulfan Sa'am, M.Si.** selaku Ketua Yayasan Pendidikan Tinggi Islam Kuantan Singingi.
2. Ibu **Dr.Ikrima Mailani, S.Pd.I.,M.Pd.I** selaku PAW Rektor Universitas Islam Kuantan Singingi.
3. Bapak **Agus Candra, S.T., M.Si.** selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Islam Kuantan Singingi.
4. Bapak **Jasri, S.Kom., M.Kom.** selaku Ketua Program Studi Teknik Informatika
5. Bapak **Elgamar, S.Kom., M.Kom** selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penulis selama penyusunan skripsi
6. Bapak **Helpi Nopriandi, S.Pd., M.Kom.** selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dan membimbing selama penyusunan skripsi.
7. Kepada Orang Tua, dan saudra kandung yang tidak pernah luput memeberi doa,motivasi, dan semangat
8. Saya ucapkan terimakasih kepada **Fahira Juwika** yang telah mensupport dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata kepada semua pihak yang memberikan bantuan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan proposal skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan yang setimpal dari-Nya. Serta tak lupa pula saran dan kritikan dari semua pihak dan penulis akan terima dengan senang hati.

Teluk Kuantan, 27 Agustus 2024



ADEHA
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	3
1.3 Rumusan Permasalahan	3
1.4 Tujuan Masalah.....	3
1.5 Manfaat Penelitian	4
1.6 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.7 Sistematika Penulisan	4
BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1 Teoritis	6
2.1.1 Defenisi Bantuan Sosial	6
2.1.2 Pengertian Sistem	6
2.1.3 Pengertian Informasi	7
2.1.4 Pengertian Sistem Informasi.....	9
2.1.5 Alat Bantu Perancangan Sistem	10
2.1.4.1 Unified Modelling Language.....	10
2.1.6 PHP.....	17
2.1.7 MySQL	18
2.2 Penelitian Terdahulu	19
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Kerangka Penelitian	22
3.2 Metode Pengembangan Sistem	25
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	27
BAB IV ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM	28
4.1 Analisa Sistem	28
4.1.1 Analisa sistem yang sedang berjalan	28
4.2 Perancangan Sistem	30

4.2.1 Desain Global.....	30
4.2.1.1 <i>Usecase diagram</i>	30
4.2.1.2 <i>Activity diagram</i>	31
4.2.1.3 <i>Sequence diagram</i>	39
4.2.1.3 <i>Class diagram</i>	42
4.3 Desain Terinci.....	43
4.3.1 Desain Output.....	43
4.3.2 Desain Input.....	44
4.3.3 Struktur Tabel.....	48
BAB V IMPLEMENTASI SISTEM.....	52
5.1 Implementasi Sistem.....	52
5.1.1 Penjelasan Masing-Masing Form.....	52
BAB VI PENUTUP.....	64
6.1 Kesimpulan.....	64
6.2 Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Simbol <i>Use-Case Diagram</i>	11
Tabel 2.2 Simbol-Simbol <i>Activity Diagram</i>	13
Tabel 2.3 Simbol-Simbol <i>Sequence Diagram</i>	14
Tabel 2.4 Simbol-Simbol <i>Class Diagram</i>	16
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	19
Tabel 4.1 Data User.....	49
Tabel 4.2 Data Bantuan Sosial	49
Tabel 4.3 Data Masyarakat	50
Tabel 4.4 Data Penerima Bantuan.....	51

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Kerangka Penelitian	23
Gambar 3.2 Metode Waterfall.....	25
Gambar 4.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) Yang Sedang Berjalan	29
Gambar 4.2 Use Case Diagram.....	31
Gambar 4.3 Activity Diagram Login Admin	32
Gambar 4.4 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Bantuan Sosial	33
Gambar 4.5 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Masyarakat.....	34
Gambar 4.6 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Penerima Bantuan... 35	35
Gambar 4.7 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Berita.....	36
Gambar 4.8 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Informasi.....	37
Gambar 4.9 Activity Diagram Admin Menambahkan Arsip Data	38
Gambar 4.10 Activity Diagram Admin Mencetak Laporan.....	39
Gambar 4.11 Sequence Diagram Admin	40
Gambar 4.12 Sequence Diagram Masyarakat.....	41
Gambar 4.13 Sequence Diagram Kepala Desa	41
Gambar 4.14 Class Diagram	42
Gambar 4.15 Desain Output Data Penerima Bantuan Sosial.....	44
Gambar 4.16 Desain Form Login	45
Gambar 4.17 Desain Form Tambah Data Bantuan Sosial	46
Gambar 4.18 Desain Form Tambah Data Masyarakat.....	47
Gambar 4.19 Desain Form Tambah Data Penerima Bantuan	48
Gambar 5.1 Halaman Utama User Umum	53
Gambar 5.2 Halaman Login Admin.....	54
Gambar 5.3 Halaman Dashboard Admin.....	55
Gambar 5.4 Halaman Tambah Data Bantuan Sosial.....	55
Gambar 5.5 Halaman Tambah Data Masyarakat	56
Gambar 5.6 Halaman Tambah Data Penerima Bantuan	57
Gambar 5.7 Halaman Tambah Berita.....	58
Gambar 5.8 Halaman Tambah Informasi.....	58
Gambar 5.9 Halaman Data Bantuan Sosial.....	59
Gambar 5.10 Halaman Data Masyarakat	60
Gambar 5.11 Halaman Data Penerima Bantuan	60
Gambar 5.12 Halaman Data Berita	61
Gambar 5.13 Halaman Data Informasi	62
Gambar 5.14 Halaman Data Arsip Penerima Bantuan.....	62
Gambar 5.15 Halaman Laporan Data Penerima Bantuan Sosial	63

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi memicu banyaknya kalangan untuk mencari alternatif solusi pemecahan masalah di bidang teknologi dan sistem informasi. Penggunaan komputer sebagai alat bantu penyelesaian pekerjaan di bidang teknologi dan sistem informasi berkembang di segala bidang. Terkait dengan perkembangan teknologi informasi tersebut, banyak aparat pemerintahan terutama di pedesaan yang telah diarahkan untuk memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan kinerja melalui sistem yang terkomputerisasi sesuai dengan kebutuhan dipemerintahan desa tersebut. Penggunaan teknologi ini tidak hanya akan bermanfaat bagi pemerintahan desa tersebut tetapi juga untuk masyarakatnya agar lebih sejahtera[1].

Pusat Kesejahteraan Sosial yang biasa disebut (Puskesmas) adalah lembaga masyarakat yang berperan dalam mengatasi masalah kemiskinan di tingkat desa atau kelurahan, yang berfungsi sebagai sarana untuk memberikan layanan sosial secara kolaboratif dan terpadu dalam upaya penyelenggaraan kesejahteraan sosial[2].

Desa Pulau Lancang adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. Penduduk pada desa ini masih sebagian besar kondisi kehidupan tergolong ke menengah kebawah sehingga dengan kondisi seperti ini bantuan sosial terhadap masyarakat masih sangat dibutuhkan. Dengan bantuan sosial ini akan membantu kehidupan masyarakat yang menengah kebawah sehingga bantuan sosial ini bisa terealisasi dengan baik dan tepat sasaran tanpa ada penutupan tentang informasi bantuan sosial ini.

Meskipun pelaksanaan program bantuan di Desa Pulau Lancang telah berjalan dengan baik, namun lembaga di Desa Pulau Lancang masih mengalami kendala dalam proses pendataan penerima bantuan seperti BLT, PKH, Bansos dan sebagainya terhadap masyarakat yang menerima bantuan dari pemerintah tersebut. Proses pendataan penerima bantuan sosial masih dilakukan dengan sistem pencatatan pada formulir kertas maka dengan menggunakan media kertas akan menghabiskan banyak lembaran kertas sehingga akan mengeluarkan banyak biaya dalam hal pendataan ini. Dalam hal pengerjaan pendataan ini akan menghabiskan banyak waktu dikarenakan dengan sistem pencatatan ini sehingga tidak efektif lagi digunakan. Dengan banyaknya penggunaan media kertas maka akan menghasilkan banyak limbah kertas pada kantor Desa Pulau Lancang, terutama untuk bagian pengarsipan data butuh lemari-lemari yang begitu besar.

Untuk mempermudah kinerja anggota Puskesmas dalam proses pendataan penerima bantuan pemerintah, maka Puskesmas dapat merancang sebuah sistem informasi bantuan sosial masyarakat. Harapannya, dengan adanya sistem ini maka proses pendataan dan penerimaan bantuan dapat dipercepat dan mengurangi penggunaan media kertas yang cukup besar mengeluarkan biaya. Sehingga akan menjadikan suatu pekerjaan akan lebih efektif dan transparan terhadap seluruh masyarakat yang ada.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik mengangkat sebuah judul yaitu “Sistem Informasi Bantuan Sosial Masyarakat Pada

Kantor Desa Pulau Lancang” agar dalam penyebaran informasi dan pendataan bantuan sosial masyarakat bisa lebih cepat dan efektif untuk kedepannya.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Proses pendataan masih dilakukan dengan sistem pencatatan pada formulir kertas sehingga menghasilkan banyak limbah kertas dan meningkatkan penggunaan lemari arsip.
2. Menghabiskan banyak waktu dalam melakukan pendataan penerimaan bantuan sosial masyarakat.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari latar belakang masalah yang ada diatas yaitu “bagaimana membangun sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang” agar dalam pendataan bantuan sosial masyarakat lebih cepat dan efektif?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dikemukakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk membangun sistem informasi yang dapat mendata penerima bantuan sosial masyarakat dengan lebih efektif.

2. Untuk membangun sistem informasi yang dapat memberikan informasi terhadap masyarakat sehingga menciptakan kondisi yang transparans.
3. Untuk Membangun sistem database dalam pengarsipan data sehingga jika sewaktu-waktu dibutuhkan akan lebih mudah untuk ditemukan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dikemukakan penulis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan kemudahan terhadap anggota puskesmas dalam melakukan pendataan penerima bantuan masyarakat.
2. Mengurangi penggunaan media kertas sehingga akan lebih menghemat biaya dalam pendataan penerima bantuan masyarakat.
3. Memberikan keamanan dalam penyimpanan data penerima bantuan sosial masyarakat dengan sistem database.

1.6 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup penelitian yang dikemukakan penulis yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data penerima bantuan sosial yang ada di Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai.
2. Sistem informasi yang terkomputerisasi tentang bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang akan dibangun berbasiskan website.

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam rencana penyusunan penelitian ini terdiri dari enam bab yang terbagi atas sub-sub bab, yang menerangkan pokok permasalahannya serta

menerangkan bagian-bagian yang terkait. Adapun sistematika yang akan disampaikan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini diuraikan mengenai pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab kedua ini akan dibahas mengenai teori-teori yang akan digunakan untuk mendukung materi pada penelitian ini.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini akan menguraikan tentang diagram alur penelitian, waktu dan tempat penelitian dan juga sejarah berdirinya, struktur organisasi, uraian tugas dan tanggung jawab.

BAB IV ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

Dalam bab keempat ini akan dibahas tentang gambaran mengenai sistem pendukung objek yang diteliti, perancangan input dan output pada penelitian dan juga akan membahas mengenai rancangan program yang akan di lakukan pada penelitian ini.

BAB V IMPLEMENTASI PROGRAM

Dalam bab kelima ini berisi tentang implementasi secara detail pada sistem yang telah dibuat.

BAB VI PENUTUP

Dalam bab keenam ini akan dijelaskan kesimpulan dari bab-bab penelitian yang sebelumnya beserta beberapa saran yang dikemukakan penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Landasan Teori

Landasan teori berguna sebagai penunjang isi pembahasan penelitian yang sedang dilakukan sehingga penelitian yang diselesaikan memiliki dasar yang sangat baik. Berikut ini adalah landasan teori yang didapatkan oleh penulis dari berbagai sumber buku, jurnal dan hasil penelitian.

2.1.1 Defenisi Bantuan Sosial

Program bantuan sosial pemerintah rutin diturunkan ke daerah ini untuk membantu meningkatkan kesejahteraan penduduk diantaranya, bantuan langsung tunai (BLT), beras miskin (Raskin), Sembilan Bahan Pokok (SEMBAKO), Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) mandiri. Di antara program bantuan tersebut di atas, jenis bantuan seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT), Sembilan Pahan Pokok (Sembako) dan Beras untuk Masyarakat Miskin (Raskin), baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk pokok, membantu masyarakat miskin untuk bertahan hidup. dimaksudkan untuk membantu. Bahan untuk kehidupan sehari-hari orang miskin. Subsidi disalurkan langsung dari pemerintah ke setiap kecamatan dan didistribusikan setiap tahun ke setiap Kelurahan untuk dibagikan kepada masyarakat miskin [3].

2.1.2 Pengertian Sistem

Secara general sistem merupakan sekelompok unsur-unsur yang bekerja sama sebagai satu kesatuan guna meraih sebuah capaian khusus. Pengertian lain memaknai sistem sebagai sebuah jaringan atas tahapan yang berhubungan satu

sama yang disatukan guna melaksanakan sebuah aktivitas maupun mencapai sebuah tujuan khusus. Prosedur, di sisi lain, adalah serangkaian operasi yang dilakukan untuk memastikan bahwa transaksi terkait diproses, yang mencakup banyak personel dari satu maupun lebih departemen [4].

Berikut adalah karakteristik sistem yang ada :

1. Batasan (*boundary*), Merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya
2. Lingkungan luar sistem (*environment*), Lingkungan luar dari suatu sistem adalah apapun diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem.
3. Penghubung sistem (*Interface*), penghubung merupakan media penghubung antara satu sub sistem dengan subsistem yang lainnya.
4. Masukan (*input*), merupakan energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan signal (*signal input*).
5. Keluaran (*output*), merupakan hasil dari energi yang diolah dan klasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.
6. Pengolahan sistem, suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran .

2.1.3 Pengertian Informasi

Informasi merupakan data yang telah dikelola hingga berwujud lebih bermanfaat serta bermakna untuk yang memperolehnya, lalu data adalah pusat informasi yang menampilkan peristiwa aktual. Makna lain dari informasi yakni data yang sudah diolah maupun dikelola menjadi wujud yang lebih bermakna serta bermanfaat untuk penerimanya dalam menentukan kepastian saat ini dan masa

depan. Merujuk pada gagasan para ahli dan partisipan tersebut di atas. Merujuk pada gagasan para ahli di atas, informasi diartikan sebagai data yang dikelola dalam wujud yang lebih bermanfaat serta bermakna untuk penerima informasi dalam menentukan keputusan saat ini serta masa depan [4].

Kualitas informasi (*quality of information*) sangat dipengaruhi atau ditentukan oleh beberapa hal sebagai berikut:

- a. Relevan (*relevancy*), informasi yang berkualitas akan mampu menunjukkan benang merah dari relevansi kejadian masa lalu, hari ini, dan masa depan sebagai sebuah bentuk aktivitas kongkrit dan mampu dilaksanakan, dan dibuktikan oleh siapa saja.
- b. Akurat (*accuracy*), suatu informasi dikatakan berkualitas jika seluruh kebutuhan informasi tersebut telah tersampaikan (*Completeness*), seluruh pesan telah benar/sesuai (*Correctness*), serta pesan yang disampaikan sudah lengkap atau hanya sistem yang diinginkan oleh user (*Security*).
- c. Tepat waktu (*timelines*), berbagai proses dapat diselesaikan dengan tepat waktu, laporan-laporan yang dibutuhkan dapat disampaikan tepat waktu.
- d. Ekonomis (*economy*), informasi yang dihasilkan mempunyai daya jual yang tinggi, serta biaya operasional untuk menghasilkan informasi tersebut minimal, informasi tersebut juga mampu memberikan dampak yang luas terhadap laju pertumbuhan ekonomi dan teknologi informasi.
- e. Efisien (*efficiency*), informasi yang berkualitas memiliki sintaks atau pun kalimat yang sederhana, namun mampu memberikan makna dan hasil yang mendalam, atau bahkan menggetarkan setiap orang atau benda apapun yang menerimanya.

- f. Dapat dipercaya (*reability*) informasi tersebut berasal dari sumber yang dapat dipercaya. Sumber tersebut juga teruji tingkat kejujurannya.

2.1.4 Pengertian Sistem Informasi

sistem informasi adalah sekumpulan subsistem yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama dan membentuk satu kesatuan, saling berintegrasi dan bekerjasama antara bagian satu dengan yang lainnya dengan cara tertentu untuk melakukan fungsi pengolahan data, menerima masukan (input) berupa data-data, kemudian mengolahnya (processing), dan menghasilkan keluaran (output) berupa informasi sebagai dasar pengambilan keputusan yang berguna dan mempunyai nilai nyata yang dapat dirasakan akibatnya baik pada saat itu juga maupun disaat mendatang, mendukung kegiatan operasional, manajerial, dan strategis organisasi, dan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada dan tersedia bagi fungsi tersebut guna mencapai tujuan [5].

Berdasarkan komponen fisik penyusunnya, sistem informasi terdiri atas komponen berikut :

1. Perangkat keras (*hardware*)

Perangkat keras dalam sistem informasi meliputi perangkat-perangkat yang digunakan oleh sistem komputer untuk masukan dan keluaran (*input/output device*), *memory*, *modem*, pengolahan (*processor*), dan periferal lainnya.

2. Perangkat lunak (*software*)

Perangkat lunak dalam sistem informasi adalah berupa program-program komputer yang meliputi sistem operasi (*Operating System/OS*), bahasa pemrograman (*programming language*), dan program-program aplikasi (*application*).

3. Berkas basis data (*file*)

Berkas merupakan sekumpulan data dalam basis data yang disimpan dengan cara-cara tertentu sehingga dapat digunakan kembali dengan mudah dan cepat.

4. Prosedur (*procedure*)

Prosedur meliputi prosedur pengoperasian untuk sistem informasi, manual, dan dokumen-dokumen yang memuat aturan-aturan yang berhubungan dengan sistem informasi dan lainnya.

5. Manusia (*brainware*)

Manusia yang terlibat dalam suatu sistem informasi meliputi *operator*, *programmer*, *system analyst*, manajer sistem informasi, manajer pada tingkat operasional, manajer pada tingkat manajerial, manajer pada tingkat strategis, teknisi, administrator basis data (*Database Administrator/DBA*), serta individu lain yang terlibat didalamnya.

2.1.5 Alat Bantu Perancangan Sistem

Alat bantu perancangan sistem yang akan digunakan penulis dalam merancang sistem yang ada pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

2.1.5.1 Unified Modelling Language (UML)

Unified Model Language (UML) adalah sebuah ‘bahasa’ yang telah menjadi standar dalam industri untuk visualisasi, merancang dan mendokumentasikan sistem piranti lunak. UML (*Unified Modeling Language*) adalah standar bahasa yang banyak digunakan di dunia industri untuk mendefinisikan requirement, membuat analisis dan desain, serta menggambarkan arsitektur dalam pemrograman berbasis objek. Berdasarkan definisi tersebut dapat

disimpulkan bahwa UML adalah standar bahasa komunikasi yang digunakan industri untuk membuat perancangan, analisis, desain, dan dokumentasi dalam pembuatan sistem piranti lunak. Dengan UML, perancangan sistem ini dapat lebih terstruktur [6]



Dalam penelitian ini diagram UML yang digunakan adalah *usecase diagram*, *activity diagram* dan *sequence diagram*, Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada penjelasan sebagai berikut.








1. Use Case Diagram


Use Case Diagram merupakan pemodelan untuk kelakuan (*behavior*) sistem informasi yang akan dibuat. Terdapat dua hal utama pada use case yaitu pendefinisian apa yang disebut Aktor dan use case [7].

Berikut ini adalah simbol-simbol diagram use case, seperti yang terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.1 Simbol Use-Case Diagram

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Actor</i>	Menspesifikasikan himpunan peran yang pengguna mainkan ketika berinteraksi dengan <i>use case</i> .
2		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri(<i>independent</i>) akan mempengaruhi elemen yang bergantung padanya elemen yang tidak mandiri (<i>independent</i>).

			Hubungan dimana objek anak
3		<i>Generalization</i>	(<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).
4		<i>Include</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> sumber secara <i>eksplisit</i> .
5		<i>Extend</i>	Menspesifikasikan bahwa <i>use case</i> target memperluas perilaku dari <i>use case</i> sumber pada suatu titik yang diberikan.
6		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya.
7		<i>System</i>	Menspesifikasikan paket yang menampilkan sistem secara terbatas.
8		<i>Use Case</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
9		<i>Collaboration</i>	Interaksi aturan-aturan dan elemen lain yang bekerja sama untuk menyediakan perilaku yang lebih besar dari jumlah dan elemen-elemennya (<i>sinergi</i>).





10		<i>Note</i>	Elemen fisik yang eksis saat aplikasi dijalankan dan mencerminkan suatu sumber daya komputasi
----	---	-------------	---


2. Activity Diagram

Activity Diagram seperti menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, keputusan yang mungkin terjadi, dan bagaimana suatu aktivitas berakhir. Diagram aktivitas atau activity diagram menggambarkan *workflow* (aliran kerja) atau aktivitas dari sebuah sistem atau proses bisnis atau menu yang ada pada perangkat tersebut [8].

Berikut adalah simbol-simbol activity diagram, seperti terlihat pada tabel berikut ini.

Tabel 2.2 Simbol-simbol Activity Diagram

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Activity</i>	Memperlihatkan bagaimana masing-masing kelas antarmuka saling berinteraksi satu sama lain
2		<i>Action</i>	State dari sistem yang mencerminkan eksekusi dari suatu aksi
3		<i>Initial Node</i>	Bagaimana objek dibentuk atau diawali.
4		<i>Activity Final Node</i>	Bagaimana objek dibentuk dan dihancurkan

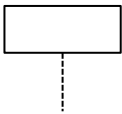


5		<i>Fork Node</i>	Satu aliran yang pada tahap tertentu berubah menjadi beberapa aliran
---	---	------------------	--

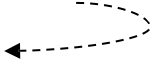
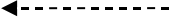
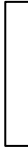
3. Sequence Diagram

Sequence diagram adalah diagram yang menggambarkan interaksi antar objek. Sequence diagram secara khusus menjabarkan behavior sebuah skenario tunggal. Diagram tersebut menunjukkan sejumlah objek contoh dan pesan-pesan yang melewati objek ini dalam sebuah use case. Menampilkan interaksi-interaksi antar objek didalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu, interaksi antar objek tersebut termasuk pengguna, display dan sebagainya berupa pesan (*message*) [9].

Berikut adalah simbol-simbol sequence diagram, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 2.3 Simbol-Simbol Sequence Diagram

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Object Lifeline</i>	Menyatakan kehidupan suatu objek
2		<i>Actor</i>	Orang atau divisi yang terlibat dalam suatu sistem
3		<i>Message</i>	Manyatakan arah tujuan antara <i>object Lifeline</i>


4		<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali dalam 1 <i>object lifeline</i>
5		<i>Message (return)</i>	Menyatakan arah kembali antara <i>object lifeline</i>
6		<i>Activation</i>	Menyatakan objek dalam keadaan aktif dan berinteraksi


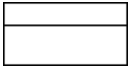

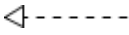
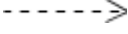

4. Class Diagram

Class Diagram menggambarkan struktur sistem dari segi pendefinisian kelas-kelas yang akan dibuat untuk membangun sebuah sistem. Kelas memiliki atribut yaitu merupakan variabel-variabel yang dimiliki oleh suatu kelas dan metode atau operasi adalah fungsi-fungsi yang dimiliki oleh suatu kelas [7].

Berikut adalah simbol-simbol class diagram, seperti terlihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.4 Simbol-Simbol Class Diagram

No	Gambar	Nama	Keterangan
1		<i>Generalization</i>	Hubungan dimana objek anak (<i>descendent</i>) berbagi perilaku dan struktur data dari objek yang ada di atasnya objek induk (<i>ancestor</i>).

2		<i>Nary Association</i>	Upaya untuk menghindari asosiasi dengan lebih dari 2 objek.
3		<i>Class</i>	Himpunan dari objek-objek yang berbagi atribut serta operasi yang sama.
4		<i>Collaboration</i>	Deskripsi dari urutan aksi-aksi yang ditampilkan sistem yang menghasilkan suatu hasil yang terukur bagi suatu actor
5		<i>Realization</i>	Operasi yang benar-benar dilakukan oleh suatu objek.
6		<i>Dependency</i>	Hubungan dimana perubahan yang terjadi pada suatu elemen mandiri (<i>independent</i>) akan memengaruhi elemen yang bergantung padanya
7		<i>Association</i>	Apa yang menghubungkan antara objek satu dengan objek lainnya

2.1.6 PHP (*Hypertext Preprocessor*)

PHP merupakan bahasa pemrograman yang digunakan untuk membuat aplikasi berbasis website. Sebagai sebuah aplikasi, website tersebut hendaknya memiliki sifat dinamis dan interaktif. memiliki sifat dinamis artinya, website tersebut bisa berubah tampilan kontennya sesuai kondisi tertentu (misalnya, menampilkan produk yang berbeda-beda untuk setiap pengunjung). Interaktif artinya, website tersebut dapat memberi feedback bagi user (misalnya, menampilkan hasil pencarian produk). Dengan PHP dapat digunakan untuk membuat tampilan yang dinamis dalam sistem [5].

Salah satu kelebihan PHP adalah kemudahannya untuk berintegrasi dengan database. PHP dapat mendukung beberapa database secara langsung tanpa menginstal konektor seperti halnya bahasa pemrograman Java. Dengan demikian PHP sangat Flesibel berhubungan dengan berbagai database. Dari beberapa database, paling banyak disandingkan dengan PHP adalah MySQL. Untuk menghubungkan PHP dengan database, hanya perlu mengetahui nama database dan lokasinya, serta username dan password untuk menuju ke database tersebut.

Berikut ini diantara keuntungan PHP :

1. Akses cepat, karena ditulis ditengah kode HTML, sehingga waktu respon programnya lebih cepat.
2. Murah, bahkan gratis tidak perlu membayar software ini untuk menggunakannya.
3. Mudah dipakai, fitur dan fungsinya lengkap, cocok dipakai untuk membuat halaman web dinamis.

4. Dapat dijalankan diberbagai sistem operasi, seperti Windows, Linux, Mac OS, dan berbagai varian Unix.
6. Dukungan teknis banyak tersedia. Bahkan banyak forum dan situs didedikasikan untuk troubleshooting berbagai masalah seputar PHP
7. Aman, pengunjung tidak akan bisa melihat kode PHP.
8. Mendukung banyak database.
9. Bisa dikostumisasi. Karena software ini open source.

2.1.7 MySQL

MySQL merupakan sumber perangkat lunak manajemen database terbuka untuk menambahkan, memperbarui, menghapus, dan menampilkan data. MySQL diklasifikasikan sebagai bahasa Sql (*Structure Query Language*) yang memiliki beberapa perintah yang umum digunakan, yaitu pilih, insert, update dan menghapus[5].

MySQL adalah RDBMS yang cepat dan mudah digunakan, serta sudah banyak dipakai untuk berbagai kebutuhan. MySQL dikembangkan oleh MySQL AB Swedia. Hampir sebagian besar aplikasi website yang ada di internet dikembangkan menggunakan MySQL dan bahasa pemrograman lainnya, seperti PHP. MySQL dapat digunakan untuk menyimpan data-data dengan cepat dan mudah dalam sistem [6].

MySQL dikembangkan oleh MySQL AB Swedia. Berikut ini hal-hal yang menyebabkan MySQL menjadi begitu populer:

1. Berlisensi open source, sehingga dapat menggunakannya secara gratis.
2. Merupakan program yang powerful dan menyediakan fitur yang lengkap.

3. Menggunakan bentuk standar data SQL.
4. Dapat bekerja dengan banyak sistem operasi dan dengan bahasa pemrograman seperti PHP, PERL, C, C++, JAVA, dan lain-lain.
5. Bekerja dengan cepat dan baik, bahkan dengan data set yang banyak.
6. Sangat mudah digunakan dengan PHP untuk pengembangan aplikasi web.
7. Mendukung banyak database, sampai 50 juta baris atau lebih dalam suatu table.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu memberikan gambaran tentang penelitian yang sudah terlaksana sehingga dapat memberikan acuan pada penelitian yang sedang dilakukan dikarenakan memiliki pembahasan yang hampir sama ataupun mendekati. Berikut adalah penelitian yang terdahulu yang dijadikan acuan pada penelitian ini.

Tabel 2.5 Penelitian terdahulu

No	Nama Penulis	Judul	Hasil
1.	Puspitasari et al., 2022)	Sistem informasi pendataan bantuan sosial kabupaten Klaten.	Dengan adanya Sistem Informasi Pendataan Bantuan Sosial Kabupaten Klaten ini, maka masyarakat dapat lebih mudah untuk mengakses dan melihat namanya terdaftar sebagai penerima bantuan sosial tanpa harus datang ke kelurahan atau menunggu

info dari kelurahan. Dengan memanfaatkan jaringan internet dan adanya website, masyarakat diharapkan bisa mengakses informasi tentang informasi bantuan sosial Kabupaten Klaten [10].

-
2. Bonowati et al., 2023, Membangun Sistem Informasi Pusat Kesejahteraan Sosial Dalam Memverifikasi Data Penerima Bantuan. Dalam merancang sistem informasi puskesmas berbasis web ini, peneliti melakukan perancangan dengan metode waterfall, yaitu menganalisa data, mendesain sistem, pengkodean, dan pengujian sistem, sistem ini juga dibuat dengan menggunakan Bahasa pemrograman PHP dan database MYSQL. Maka dengan sistem informasi puskesmas berbasis web yang akan di buat ini dapat memper mudah anggota puskesmas untuk melakukan
-

		proses pengolahan data penerima bantuan [2].
3. Sari et al., 2023	Aplikasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Desa Pangkalan Babat Berbasis Web	Dengan adanya aplikasi ini diharapkan dapat menghasilkan pengolahan data Bantuan Sosial dengan cepat, tepat dan akurat. Menghasilkan informasi yang berguna bagi masyarakat maupun aparat Desa Pangkalan Babat, supaya dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam pengolahan data penerima bantuan sosial [1].

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendahuluan

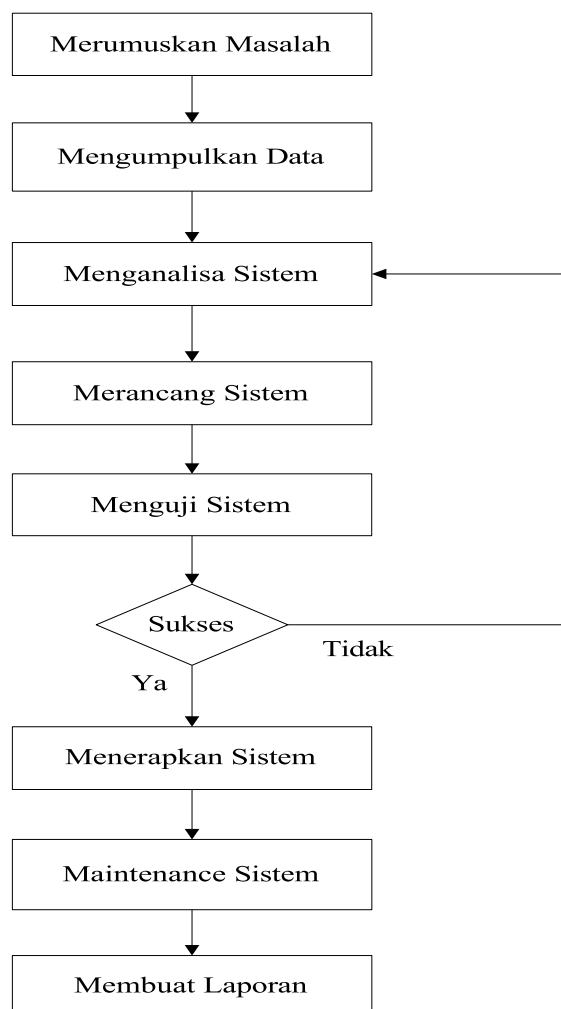
Metode penelitian ini akan membahas tentang metode yang akan digunakan dalam menyelesaikan penelitian yang sedang dilakukan ini, dengan adanya metode penelitian maka akan terarah dengan baik sehingga penelitian ini dapat diselesaikan sesuai dengan masalah yang ada pada tempat penelitian.

3.2 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan konsep pada penelitian yang saling berhubungan. Yang mana penggambaran antara variabel yang satu dengan

penggambaran yang lain dapat terkoneksi secara detail dan juga sistematis. Selain itu, kerangka penelitian perlu dirangkai dan dilakukan agar penelitian bisa lebih mudah dipahami.

Kerangka penelitian ini akan memberikan kemudahan dalam menyelesaikan masalah yang ada pada penelitian ini agar sesuai dengan tujuan awal penelitian sehingga dapat mengatasi masalah yang diangkat pada penelitian ini. Berikut ini adalah tahapan-tahapan kerangka penelitian yang penulis gunakan untuk penyelesaian penelitian ini.



Gambar 3.2 Proses Penelitian

Berikut adalah keterangan kerangka penelitian :

1. Merumuskan Masalah

Merumuskan masalah yaitu mencari masalah yang ada sehingga peneliti bisa melakukan penelitian dengan masalah yang ada pada tempat penelitian tersebut.

2. Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data yaitu mengambil data yang ada pada tempat penelitian sesuai dengan masalah yang diangkat pada pelaksanaan penelitian.

3. Menganalisa Sistem

Menganalisa sistem dilakukan agar dalam pembangunan sistem bisa mengatasi masalah yang ada sehingga tidak membuat peneliti untuk memulai ulang dalam pembangunan sistem.

4. Merancang Sistem

Merancang sistem yaitu membuat sistem yang terkomputerisasi sesuai dengan Analisa yang telah dilakukan sehingga dapat mengatasi permasalahan yang ada pada tempat penelitian.

5. Menguji Sistem

Menguji sistem dilakukan untuk mengetahui apakah sistem terkomputerisasi yang dibangun sesuai dengan kebutuhan untuk mengatasi masalah yang ada pada tempat penelitian atau belum. Jika belum sesuai maka akan dilakukan kembali analisa sistem dan jika sudah sesuai maka akan dilanjutkan dengan menerapkan sistem.

6. Menerapkan Sistem

Menerapkan sistem yaitu menggunakan sistem pada tempat penelitian sehingga masalah yang ada dapat teratasi dengan baik.

7. Maintenance Sistem

Maintenance sistem yaitu melakukan perbaikan sistem jika terjadi kendala sehingga bisa kembali digunakan sesuai dengan kebutuhan tempat penelitian.

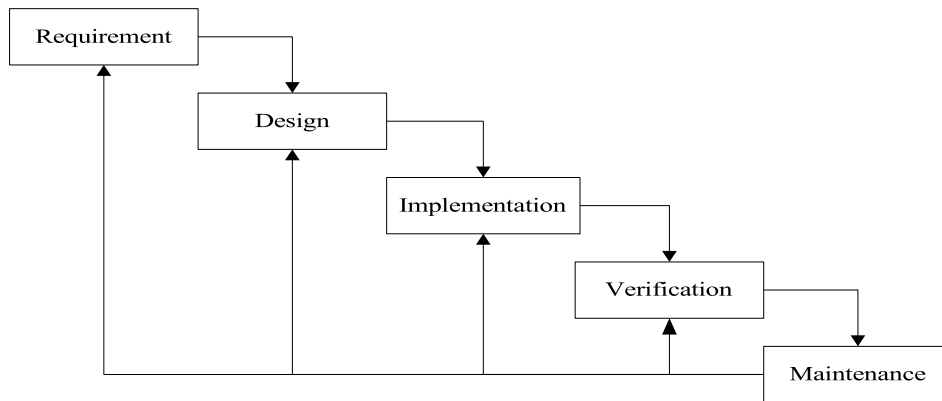
8. Membuat Laporan

Membuat laporan yaitu proses akhir dari penelitian sehingga laporan bisa dijadikan sebuah karya ilmiah yang diakui secara resmi sebagai sebuah penelitian.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

System Development Life Cycle atau yang dikenal dengan istilah SDLC adalah metodologi umum yang digunakan untuk mengembangkan sistem informasi. SDLC terdiri dari beberapa fase yang dimulai dari fase perencanaan, analisis, perancangan, implementasi hingga pemeliharaan sistem. Konsep *System Development Life Cycle* (SDLC) ini menjadi dasar dari berbagai pengembangan sistem informasi dalam membentuk kerangka kerja untuk perencanaan dan pengendalian sistem informasi. Model dari SDLC yang sering digunakan antara lain Waterfall dan Prototype [11].

Tahapan-tahapan yang ada pada metode waterfall adalah sebagai berikut



Gambar 3.3 Metode *Waterfall*

Keterangan dari tahapan-tahapan pada metode ini adalah [11]:

1. *Requirement*

Tahap ini pengembang sistem diperlukan komunikasi yang bertujuan untuk memahami perangkat lunak yang diharapkan oleh pengguna dan batasan perangkat lunak tersebut. Informasi dapat diperoleh melalui wawancara, diskusi atau survei langsung. Informasi dianalisis untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh pengguna.

2. *Design*

Pada tahap ini, pengembang membuat desain sistem yang dapat membantu menentukan perangkat keras (hardware) dan sistem persyaratan dan juga membantu dalam mendefinisikan arsitektur sistem secara keseluruhan.

3. *Implementation*

Pada tahap ini, sistem pertama kali dikembangkan di program kecil yang disebut unit, yang terintegrasi dalam tahap selanjutnya. Setiap unit dikembangkan dan diuji untuk fungsionalitas yang disebut sebagai unit testing.

4. *Verification*

Pada tahap ini, sistem dilakukan verifikasi dan pengujian apakah sistem sepenuhnya atau sebagian memenuhi persyaratan sistem, pengujian dapat dikategorikan ke dalam unit testing (dilakukan pada modul tertentu kode), sistem pengujian (untuk melihat bagaimana sistem bereaksi ketika semua modul yang terintegrasi) dan penerimaan pengujian (dilakukan dengan atau nama pelanggan untuk melihat apakah semua kebutuhan pelanggan puas).

5. *Maintenance*

Ini adalah tahap akhir dari metode waterfall. Perangkat lunak yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya.

3.4 Teknik Mengumpulkan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam menyusun penelitian ini. Teknik pengumpulan data pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang sesuai dengan pembahasan yang digunakan pada penelitian ini. Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Metode Interview

Pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak yang bersangkutan, dalam hal ini yaitu kepala desa beserta perangkat desa yang terlibat dalam pengolahan data bantuan sosial.

b. Metode Observasi

pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung kepada subjek penelitian, dalam hal ini pada Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai.

c. Metode Studi Pustaka

Metode studi pustaka dilakukan dengan pengumpulan referensi-referensi yang berhubungan dengan masalah penelitian yang diangkat yaitu berupa buku-buku, artikel, dan jurnal yang pembahasannya hampir sama dengan penelitian yang sedang dilakukan.

BAB IV

ANALISA DAN HASIL PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem

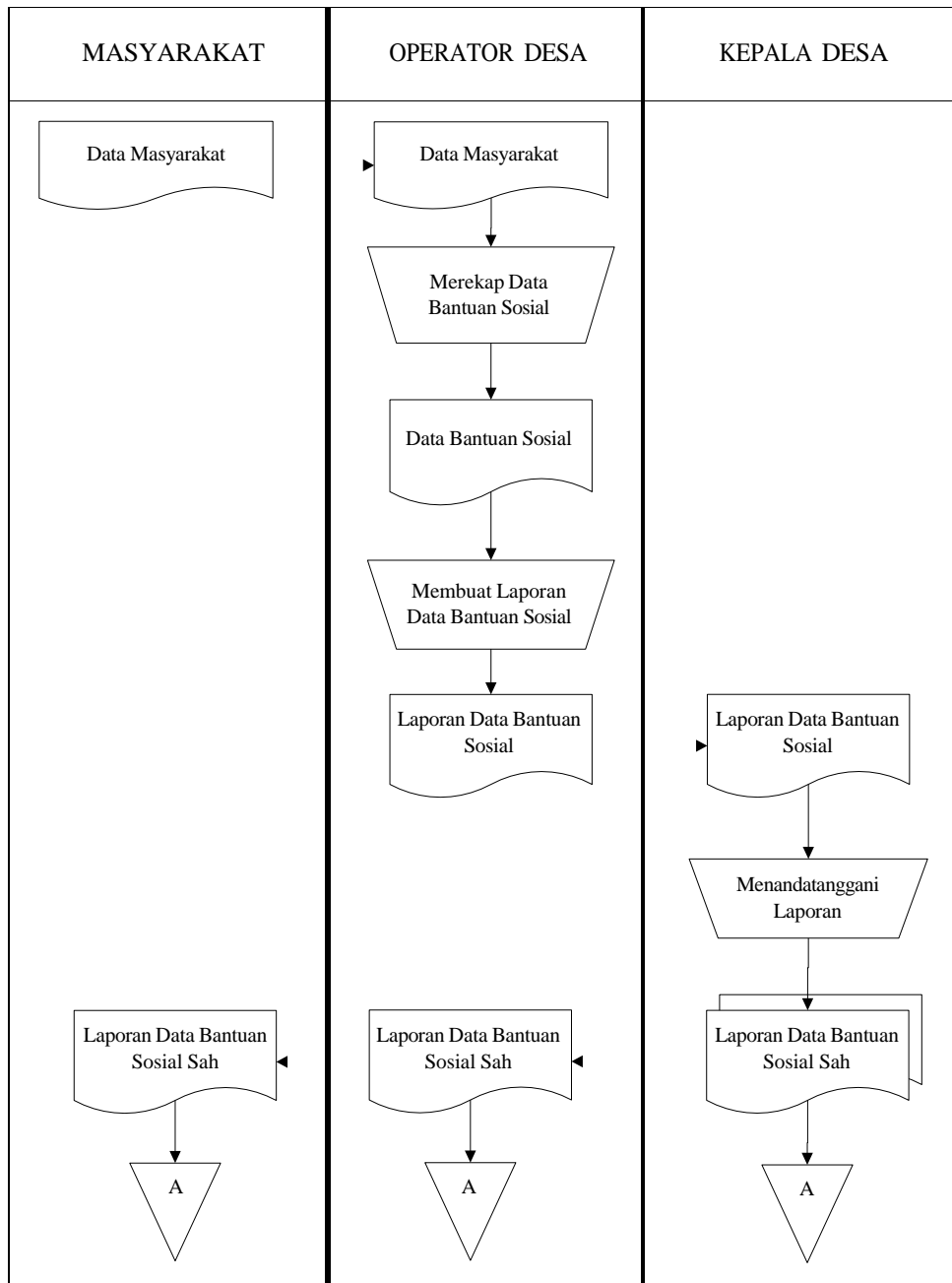
Analisa sistem digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh sistem yang sedang berjalan yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Analisa sistem ini sangat penting dilakukan karena merupakan dasar dalam merencanakan dan merancang sistem yang baru, agar dapat mengatasi permasalahan yang ada pada sistem yang sedang berjalan sesuai dengan sistem informasi bantuan sosial masyarakat.

4.1.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisa sistem yang sedang berjalan berguna untuk mengetahui masalah-masalah yang ada pada sistem yang sedang digunakan tentang sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga dengan masalah tersebut nantinya dapat diatasi pada penelitian ini dengan basis sistem terkomputerisasi. Untuk mengetahui masalah yang sedang berjalan dilapangan maka penulis melakukan tinjauan langsung ke Desa Pulau Lancang dalam pelaksanaan penyebaran sistem informasi tentang bantuan sosial masyarakat ini.

Berdasarkan data yang ada dilapangan maka penulis dapat mengetahui masalah pada tempat penelitian yaitu masih menggunakan sistem manual dalam pelaksanaan penyebaran informasi bantuan sosial sehingga penyebaran sistem informasi yang seperti ini akan sulit dikarenakan harus diumumkan pada kedai dengan selebaran yang ditempel dan juga dalam pendataan bantuan sosial

masyarakat akan menghabiskan banyak waktu dan laporan yang dihasilkanpun tidak begitu baik. sehingga hal seperti ini tidak efektif lagi digunakan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar aliran sistem yang sedang berjalan sebagai berikut.



Gambar 4.1 Aliran Sistem Informasi (ASI) Yang Sedang Berjalan

4.2 Perancangan Sistem

Perancangan sistem bermaksud untuk memberikan gambaran tentang pembangunan sistem yang terkomputerisasi sehingga akan memberikan kemudahan dalam penyelesaian sistem sesuai dengan masalah yang ada pada tempat penelitian. Dengan perancangan sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada pada tempat penelitian dengan efektif dan efisien.

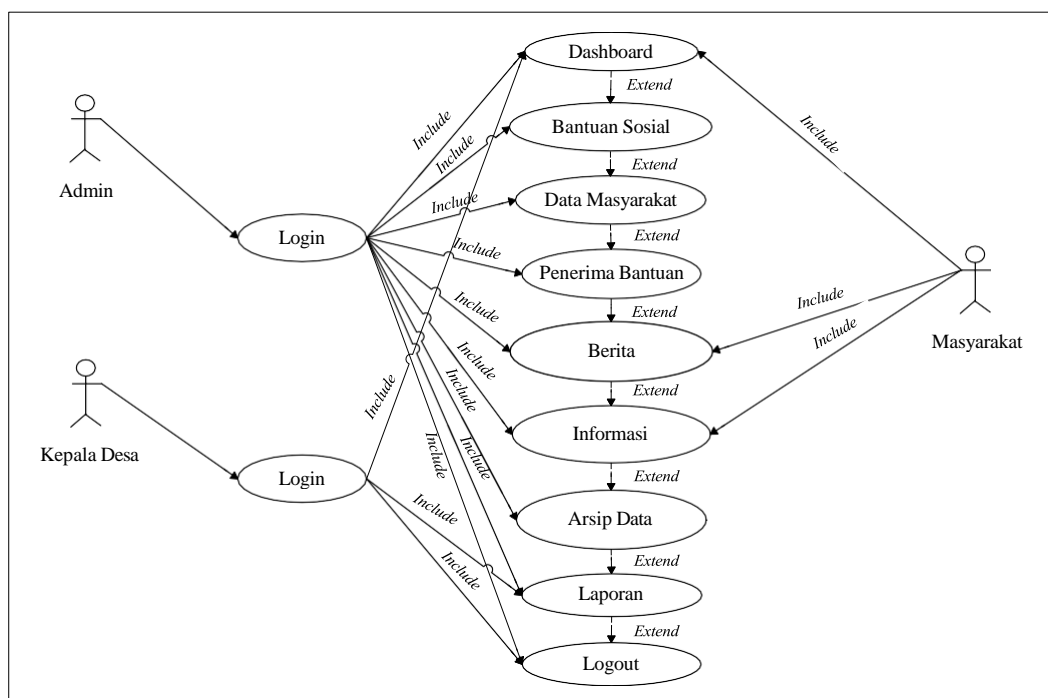
4.2.1 Desain Global

Berikut desain global akan menjelaskan tentang *Use Case Diagram*, *Activity Diagram* dan *Sequence Diagram* untuk membantu dalam menggambarkan aliran sistem, supaya dalam pembangunan sistem yang terkomputerisasi akan lebih mudah. Sehingga dalam penyelesaian pembangunan sistem yang terkomputerisasi pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga akan lebih efektif dalam penyebaran informasi terkait bantuan sosial masyarakat.

4.2.1.1 Use Case Diagram

Use case Diagram menggambarkan sejumlah *external actors* dan hubungannya ke *use case* yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga dengan melihat *use case diagram* ini dapat menjelaskan aliran data yang ada pada sistem yang terkomputerisasi. Berikut adalah gambaran *use case diagram* sistem informasi

bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang yang ada pada tempat penelitian.



Gambar 4.2 Use Case Diagram

Keterangan :

Admin : admin dapat melakukan pengaksesan data secara keseluruhan yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang

Masyarakat : Masyarakat ini hanya dapat mengakses halaman sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang yang khusus untuk user yang mana halaman ini berisikan data berita dan informasi.

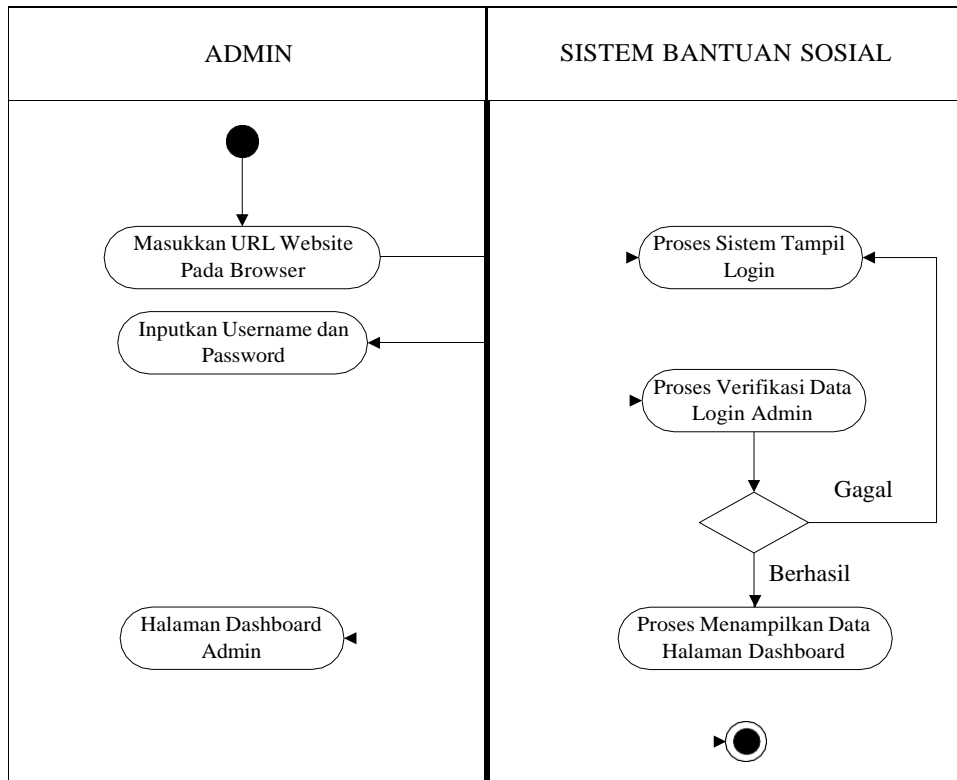
Kepala Desa : Pada bagian kepala desa hanya dapat melihat laporan yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang dan melakukan pengesahan laporan

4.2.1.2 Activity Diagram

Activity diagram adalah alat aktifitas sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal dan berakhir sehingga dapat diketahui aliran sistem dari admin, user dan sistem yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat *activity diagram* yang penulis kemukakan pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sebagai berikut.

1. Activity Diagram Login Admin

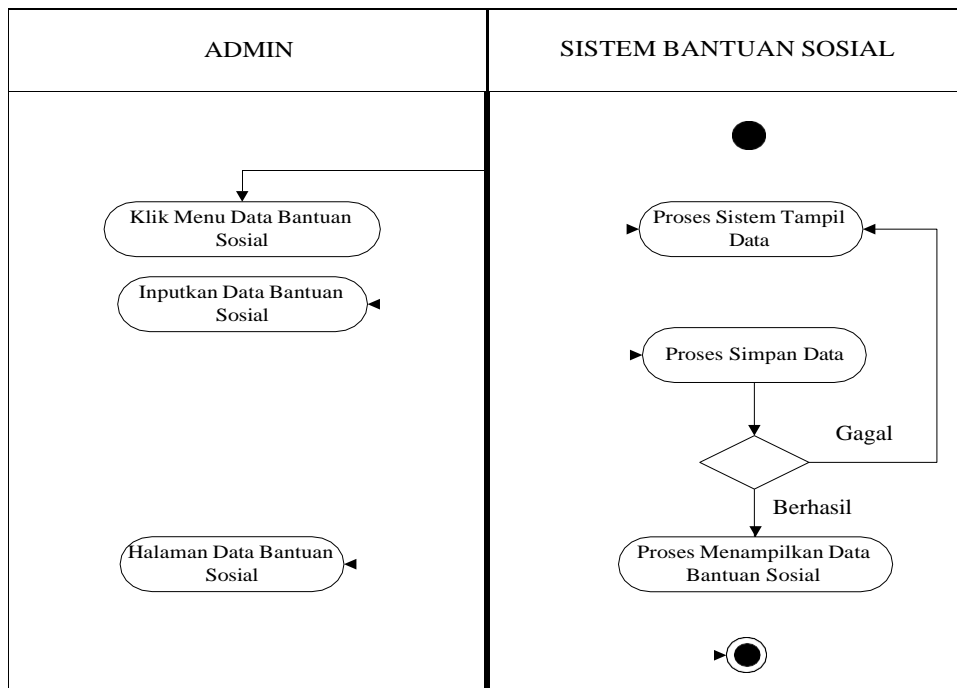
Activity diagram login admin berguna untuk menjelaskan aliran data proses login yang dilakukan oleh admin terhadap sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga bisa masuk ke halaman menu dashboard. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *activity diagram login admin* sebagai berikut.



Gambar 4.3 Activity Diagram Login Admin

2. Activity Diagram Admin Menambahkan Data Bantuan Sosial

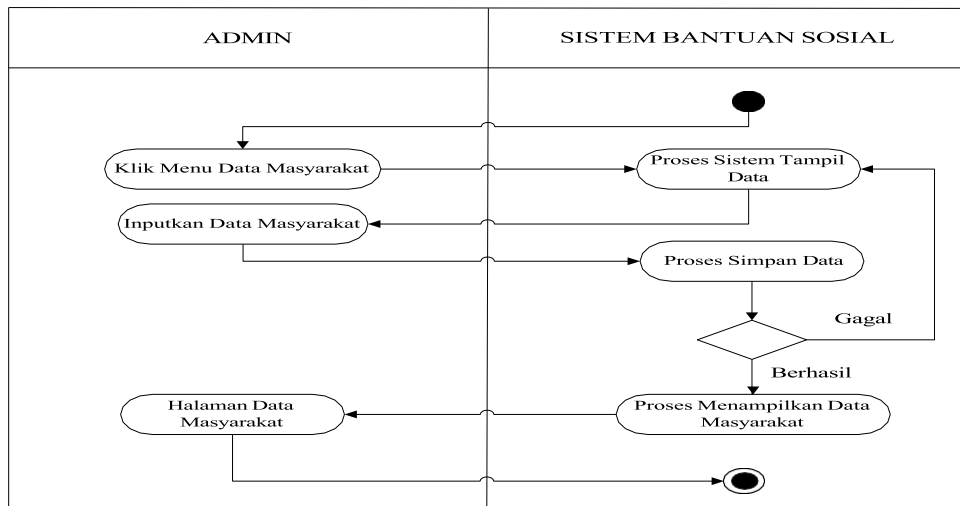
Activity diagram admin menambahkan data bantuan sosial pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Sehingga aliran menambahkan data dapat dilihat pada activity diagram yang dilakukan oleh admin sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *activity diagram login admin* menambahkan data bantuan sosial sebagai berikut.



Gambar 4.4 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Bantuan Sosial

3. Activity Diagram Admin Menambahkan Data Masyarakat

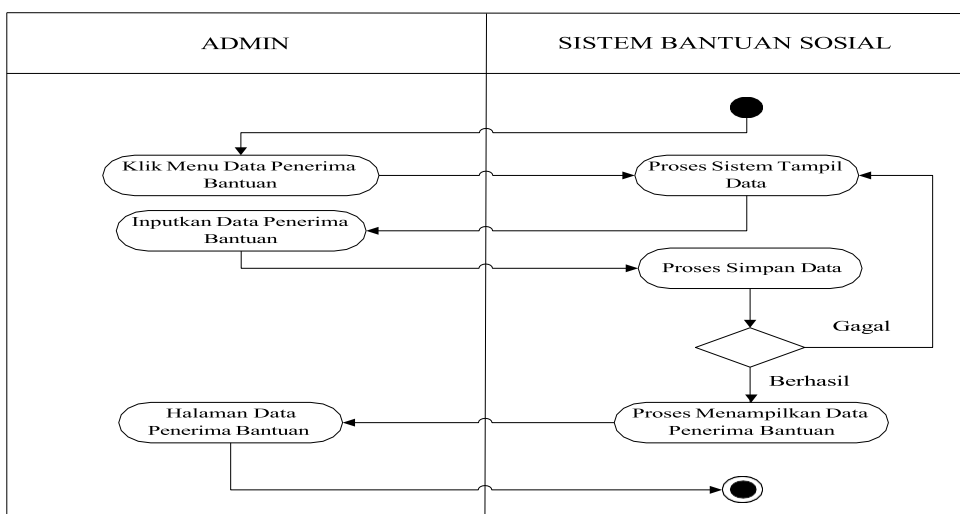
Activity diagram admin menambahkan data masyarakat pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Sehingga aliran menambahkan data dapat dilihat pada activity diagram yang dilakukan oleh admin sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *activity diagram login admin* menambahkan data masyarakat sebagai berikut.



Gambar 4.5 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Masyarakat

4. Activity Diagram Admin Menambahkan Data Penerima Bantuan

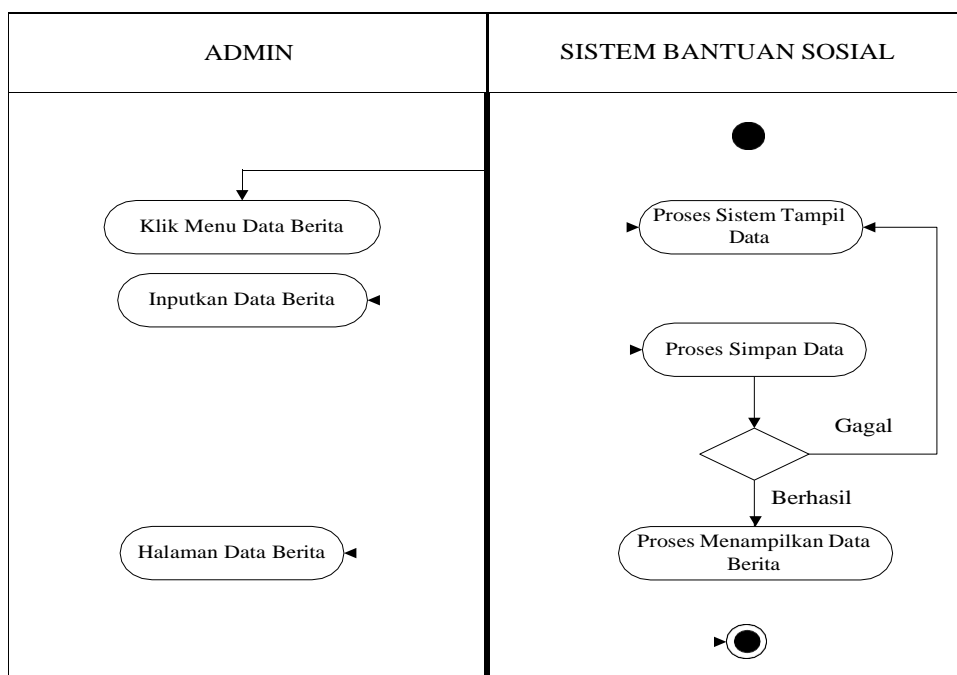
Activity diagram admin menambahkan data penerima bantuan pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Sehingga aliran menambahkan data dapat dilihat pada *activity diagram* yang dilakukan oleh admin sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *activity diagram login admin* menambahkan data penerima bantuan sebagai berikut.



Gambar 4.6 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Penerima Bantuan

5. Activity Diagram Admin Menginputkan Data Berita

Activity diagram admin menambahkan data berita pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Sehingga aliran menambahkan data berita dapat dilihat pada *activity diagram* yang dilakukan oleh admin sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *activity diagram login admin* menambahkan data berita sebagai berikut.

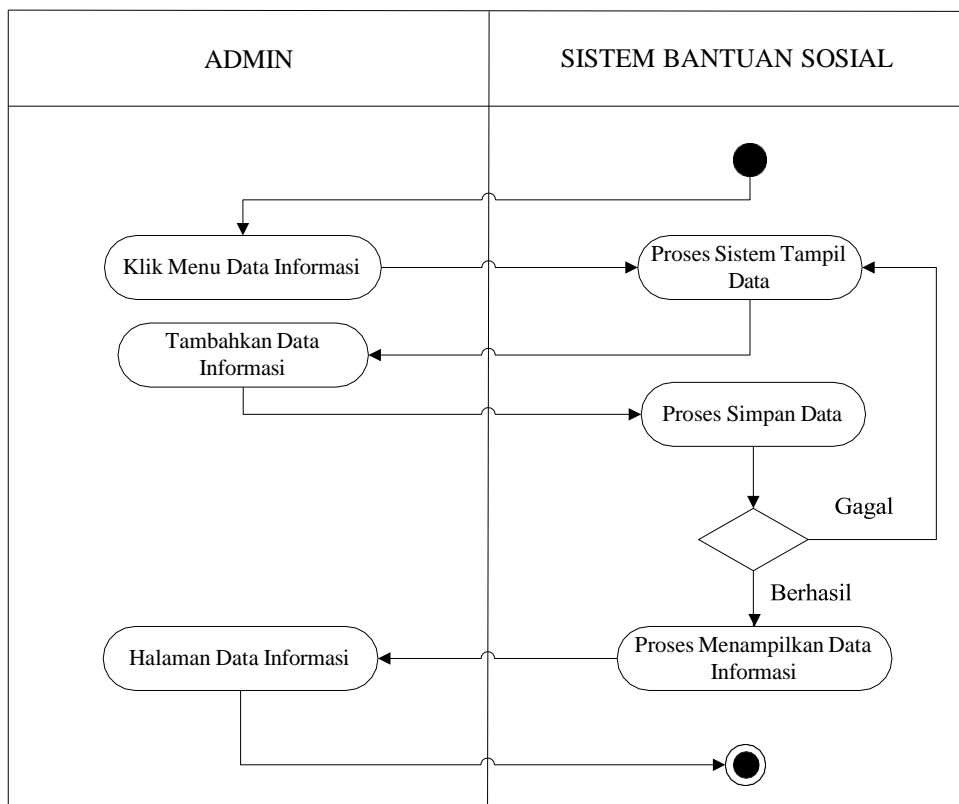


Gambar 4.7 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Berita

6. Activity Diagram Admin Menambahkan Data Informasi

Activity diagram admin menambahkan data informasi pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Sehingga aliran menambahkan data informasi dapat dilihat pada *activity diagram* yang

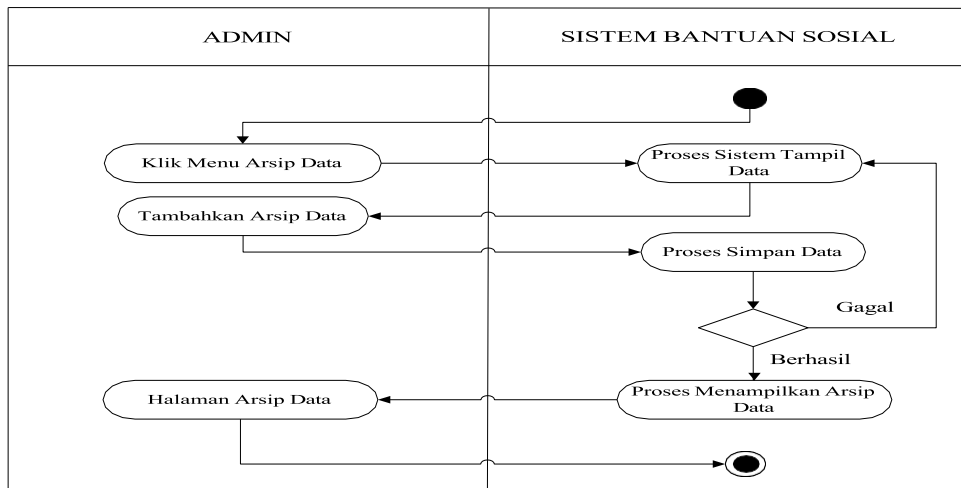
dilakukan oleh admin sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *activity diagram login admin* menambahkan data informasi sebagai berikut.



Gambar 4.8 Activity Diagram Admin Menambahkan Data Informasi

7. Activity Diagram Admin Menambahkan Arsip Data

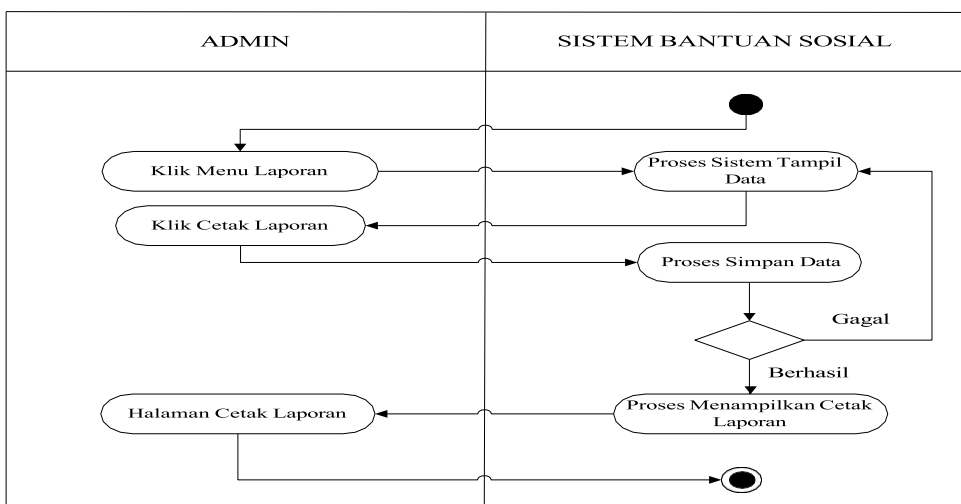
Activity diagram admin menambahkan arsip data pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Sehingga aliran menambahkan arsip data dapat dilihat pada *activity diagram* yang dilakukan oleh admin sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *activity diagram login admin* menambahkan arsip data sebagai berikut.



Gambar 4.9 Activity Diagram Admin Menambahkan Arsip Data

8. Activity Diagram Admin Mencetak Laporan

Activity diagram admin melakukan cetak laporan pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Dengan cetak laporan ini sehingga aliran menambahkan cetak laporan dapat dilihat pada activity diagram yang dilakukan oleh admin sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada activity diagram admin mencetak laporan sebagai berikut.



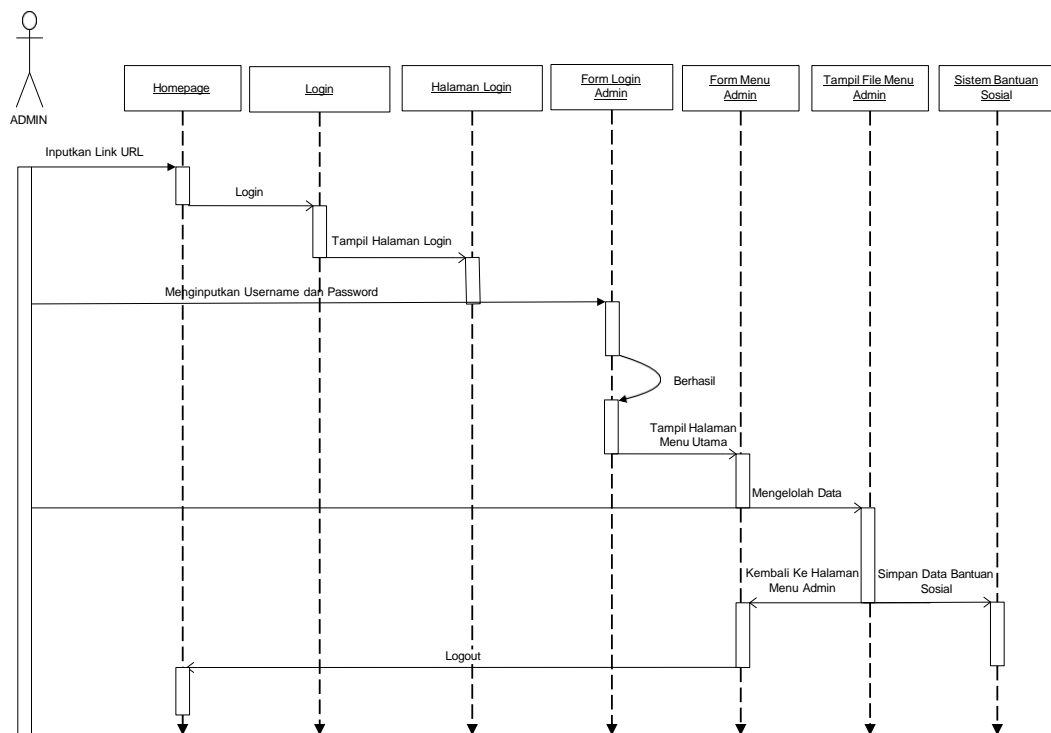
Gambar 4.10 Activity Diagram Admin Mencetak Laporan

4.2.1.3 Sequence Diagram

Sequence diagram ini akan memperlihatkan atau menampilkan interaksi-interaksi antar objek di dalam sistem yang disusun pada sebuah urutan atau rangkaian waktu. Sequence diagram yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang adalah sebagai berikut.

1. Sequence Diagram Admin

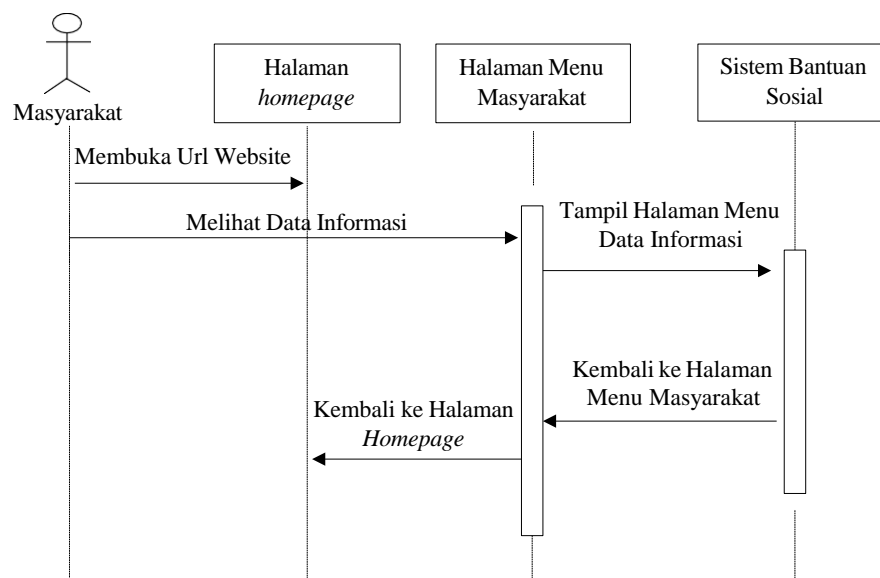
Sequence diagram admin melihat dan mengelolah data yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Pada sequence ini akan menjelaskan aliran proses admin dalam melihat dan mengolah data yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *sequence diagram admin* sebagai berikut.



Gambar 4.11 Sequence Diagram Admin

2. *Sequence Diagram Masyarakat*

Sequence diagram masyarakat melihat data informasi yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Pada *sequence* ini akan menjelaskan aliran proses masyarakat dalam berinteraksi pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *sequence diagram* masyarakat sebagai berikut.

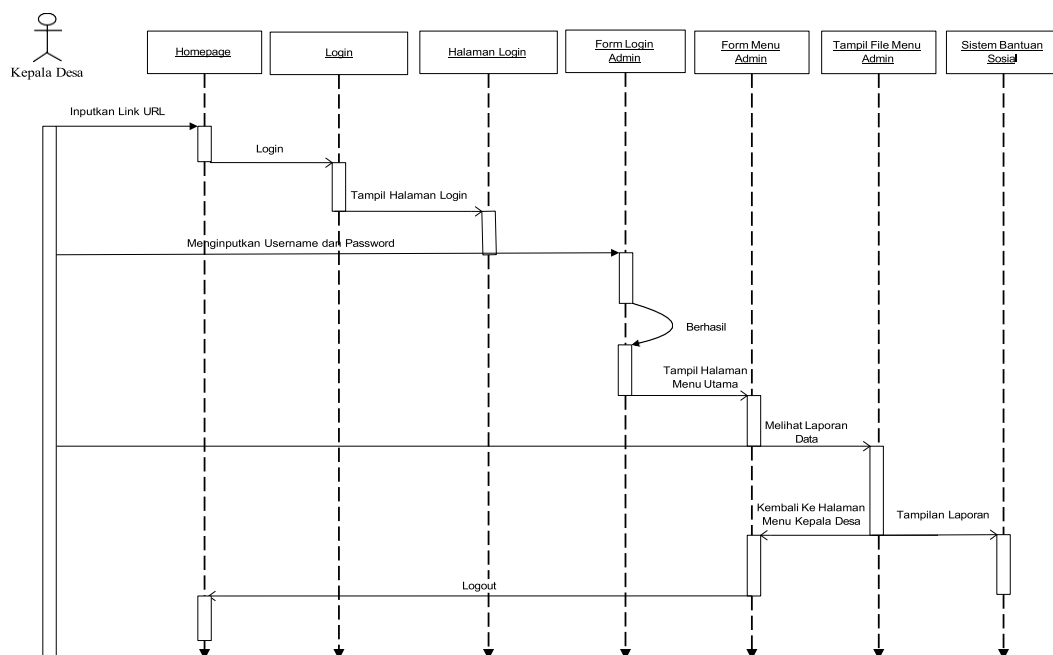


Gambar 4.12 *Sequence Diagram* Masyarakat

3. *Sequence Diagram Kepala Desa*

Sequence diagram kepala desa dalam melihat data laporan yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Pada *sequence* ini akan menjelaskan aliran proses kepala desa dalam berinteraksi pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang.

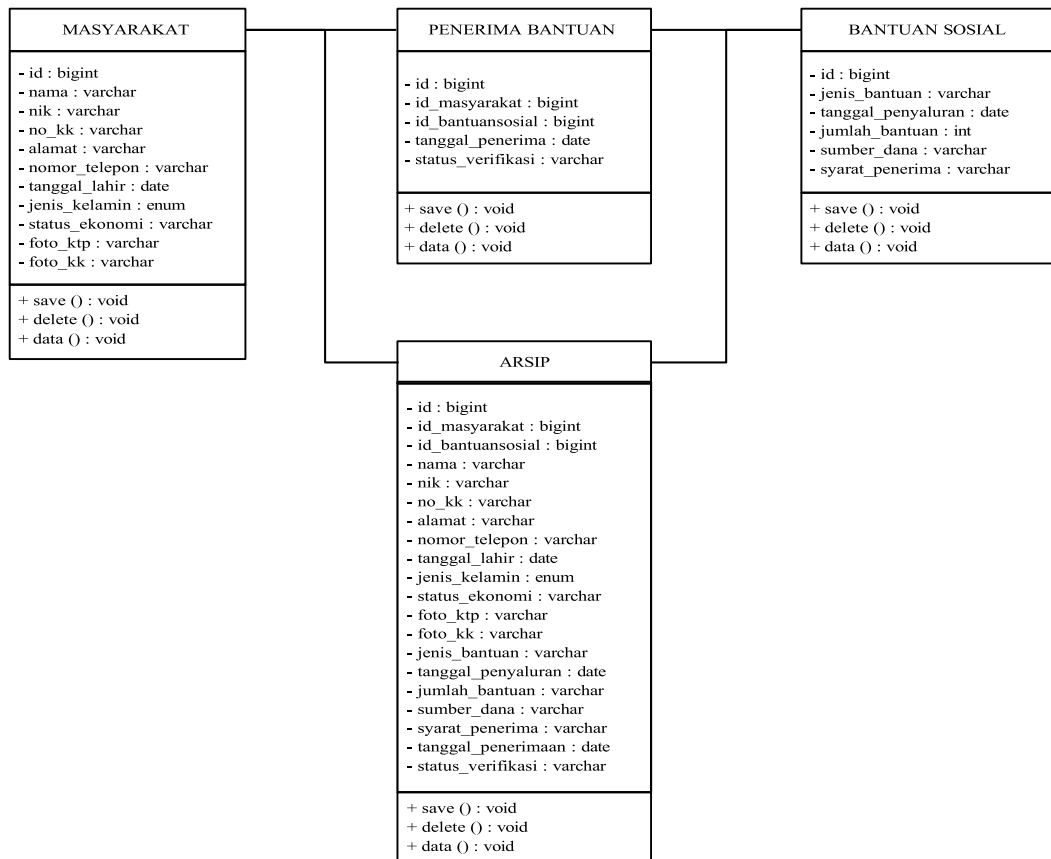
Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *sequence diagram* kepala desa sebagai berikut.



Gambar 4.13 Sequence Diagram Kepala Desa

4.2.1.4 Class Diagram

Class diagram memberikan keterangan gambaran rancangan database yang akan digunakan pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang dengan rancangan database ini maka akan memberikan kemudahan dalam pembangunan struktur tabel yang ada pada penelitian ini. Dengan adanya struktur tabel ini maka akan memberikan kemudahan dalam penyelesaian database dalam penyimpanan data yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada *class diagram* sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang adalah sebagai berikut.



Gambar 4.14 Class Diagram

4.3 Desain Terinci

Desain terinci ini akan memberikan Gambaran tentang desain sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang dengan bentuk tampilan halaman website sehingga akan memberikan gambaran sistem yang akan dibangun. Rancangan sistem secara tampilan berbentuk output yang dihasilkan dari sistem, mendesain bentuk input yang dibutuhkan untuk menghasilkan *output*, mendesain file-file yang dibutuhkan dalam membangun sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sebagai berikut.

4.3.1 Desain Output

Desain output ini berguna untuk menampilkan desain laporan yang akan dicetak yang dapat digunakan pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga dengan desain output ini akan memberikan keluaran sistem terkomputerisasi yang baik untuk digunakan untuk pelaporan data yang ada pada Desa Pulau Lancang. Dengan desain output ini akan memberikan kemudahan dalam pelaporan hasil sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sebagai berikut.

1. Desain Output Data Penerima Bantuan Sosial

Desain output data penerima bantuan sosial yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Desain output ini digunakan sebagai patokan dalam pembuatan data laporan yang ada pada sistem yang terkomputerisasi sehingga laporan data dapat digunakan secara maksimal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain output sebagai berikut.

LAMBANG		PEMERINTAH DESA PULAU LANCANG KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI					
LAPORAN DATA PENERIMA BANTUAN SOSIAL							
NO.	NAMA	NIK	NO KK	ALAMAT	JENIS BANTUAN	TANGGAL PENERIMAAN	STATUS VERIFIKASI
(99)	X (255)	X (50)	X (50)	X (255)	X (20)	dd/mm/yyyy	X (50)
↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓	↓
(99)	X (255)	X (50)	X (50)	X (255)	X (20)	dd/mm/yyyy	X (50)

Benai, dd/mm/yyyy
Kepala Desa

.....

Gambar 4.15 Desain Output Data Penerima Bantuan Sosial

4.3.3 Desain Input

Desain input pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang digunakan sebagai patokan dalam pembuatan desain input yang digunakan oleh pengguna sehingga data dapat diinputkan pada sistem. Dengan adanya desain input ini maka akan memberikan kemudahan dalam pembangunan sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain *input* yang digunakan dalam pembangunan sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sebagai berikut.

1. Desain Form Login

Desain *form login* digunakan untuk memberikan kemudahan kepada admin agar dapat mengolah data yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Form login ini nantinya akan berfungsi untuk memberikan keamanan terhadap data yang ada pada sistem sehingga tidak semua orang dapat masuk kedalam sistem dan melakukan pengolahan data. Untuk dapat login maka pengguna harus memiliki username dan password yang sudah terdaftar pada sistem. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain *form login* sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sebagai berikut.

Login

Selamat datang di SisfoBansos

Email

Password

Sign In

Gambar 4.16 Desain Form Login

2. Desain *Form* Tambah Data Bantuan Sosial

Desain *form* tambah data bantuan sosial berguna bagi admin untuk memasukkan data bantuan sosial yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Dengan adanya form tambah data bantuan sosial ini maka data bantuan sosial akan terdata secara keseluruhan yang ada pada sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain form tambah data bantuan sosial sebagai berikut.

Tambah Data Bantuan Sosial

JENIS BANTUAN

TANGGAL PENYALURAN

JUMLAH BANTUAN

SUMBER DANA

SYARAT PENERIMA

Simpan

Gambar 4.17 Desain Form Tambah Data Bantuan Sosial

3. Desain *Form* Tambah Data Masyarakat

Desain *form* tambah data masyarakat berguna bagi admin untuk memasukkan data masyarakat yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Dengan adanya form tambah data masyarakat ini maka data masyarakat yang ada pada Desa Pulau Lancang akan terdata secara keseluruhan yang ada pada sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain form tambah data masyarakat sebagai berikut.

Tambah Data Masyarakat

NAMA

NIK

NO KK

ALAMAT

NOMOR TELEPON

TANGGAL LAHIR

JANIS KELAMIN

STATUS EKONOMI

FOTO KTP

FOTO KK

Gambar 4.18 Desain Form Tambah Data Masyarakat

4. Desain Form Tambah Data Penerima Bantuan

Desain *form* tambah data penerima bantuan berguna bagi admin untuk memasukkan data masyarakat penerima bantuan yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Dengan adanya form

tambah data penerima bantuan ini maka data masyarakat penerima bantuan yang ada pada Desa Pulau Lancang akan terdata secara keseluruhan yang ada pada sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada desain form tambah data penerima bantuan sebagai berikut.

Tambah Data Penerima Bantuan

NAMA MASYARAKAT

NAMA BANTUAN SOSIAL

TANGGAL PENERIMAAN

STATUS VERIFIKASI

Gambar 4.19 Desain Form Tambah Data Penerima Bantuan

4.4 Struktur Tabel

Struktur tabel sangat berguna untuk membantu penulis dalam melakukan perancangan database sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang secara komputerisasi. Dengan adanya struktur tabel maka database sistem dapat dibangun dengan baik. Pada struktur fisik *database* yang menunjukkan struktur dari elemen data yang menyatakan panjang elemen data dan jenis data yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Struktur *file* dari tabel dalam *database* yang akan dibuat pada

sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang adalah sebagai berikut :

1. Tabel Data User

Nama Tabel : users

Jumlah Field 3

Primary Key : id

Foreign Key :-

Tabel 4.1 Data User

No	Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	id	bigint	11	ID User
2	nama	varchar	255	Nama
3	email	varchar	100	Email
4	email_verified_at	timestamp	-	Email Verifikasi
5	password	varchar	100	Kata Sandi
6	remember_token	varchar	100	Token

2. Tabel Data Bantuan Sosial

Nama Tabel : bantuan_sosials

Jumlah Field 6

Primary Key : id

Foreign Key :-

Tabel 4.2 Data Bantuan Sosial

No	Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	id	bigint	11	Id Bantuan Sosial
2	jenis_bantuan	varchar	50	Jenis Bantuan
3	tanggal_penyaluran	date	-	Tanggal Penyaluran
4	jumlah_bantuan	int	-	Jumlah Bantuan

5	sumber_dana	varchar	50	Sumber Dana
6	syarat_penerima	varchar	255	Syarat Penerima

3. Tabel Data Masyarakat

Nama Tabel : masyarakat

Jumlah Field 11

Primary Key : id

Foreign Key : -

Tabel 4.3 Data Masyarakat

No	Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	id	bigint	11	Id Masyarakat
2	nama	varchar	255	Nama
3	nik	varchar	50	NIK
4	no_kk	varchar	50	Nomor KK
5	alamat	varchar	255	Alamat
6	nomor_telepon	varchar	50	Nomor Telepon
7	tanggal_lahir	date	-	Tanggal Lahir
8	jenis_kelamin	enum	50	Jenis Kelamin
9	status_ekonomi	varchar	255	Status Ekonomi
10	foto_ktp	varchar	255	Foto KTP
11	foto_kk	varchar	255	Foto KK

4. Tabel Data Penerima Bantuan

Nama Tabel : penerima_bantuans

Jumlah Field 5

Primary Key : id

Foreign Key : -

Tabel 4.4 Data Penerima Bantuan

No	Field	Tipe Data	Size	Keterangan
1	id	bigint	-	Id Penerima Bantuan
2	Id_masyarakat	bigint	-	Id Masyarakat
3	Id_bantuansosial	bigint	-	Id Bantuan Sosial
4	Tanggal_penerimaan	date	-	Tanggal Penerima
5	Status_verifikasi	enum	-	Status Verifikasi

BAB V

IMPLEMENTASI SISTEM

5.1 Implementasi Sistem

Implementasi sistem adalah tahap penerapan sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang pada tempat penelitian berawal sehingga bisa digunakan oleh pengguna yang ada di Desa Pulau Lancang. Sistem yang terkomputerisasi ini berbasis web dengan spesifikasi *hardware* dan *software* sebagai berikut.

1. Perangkat Keras (*Hardware*) terdiri dari:
 - a. Menggunakan minimal processor Intel Core i3 atau sekelasnya.
 - b. Menggunakan RAM minimal 4 GB.
 - c. Tersedianya *hard drive* untuk media penyimpanan, minimal 500 MB.
 - d. *Mouse, keyboard, dan monitor* sebagai peralatan antarmuka.
2. Perangkat Lunak (*Software*) terdiri dari:
 - a. Visual Studio Code
 - b. Xampp Versi 7

5.1.1 Penjelasan Masing-Masing Halaman Form

Penjelasan masing-masing halaman form berguna untuk memberikan keterangan pada setiap halaman sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga setiap pengguna dapat melihat setiap fungsi dan kegunaan setiap halaman yang ada pada sistem. Dengan adanya penjelasan masing-masing form ini maka setiap halaman web akan diberikan keterangan sesuai

dengan fungsi yang ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat halaman form sebagai berikut.

1. Halaman Utama User Umum

Halaman utama user umum tampil setelah user memasukkan alamat website sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang pada browser. Dengan halaman menu utama ini user dapat melihat data informasi, berita dan tentang yang ada pada Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman utama user umum sebagai berikut.

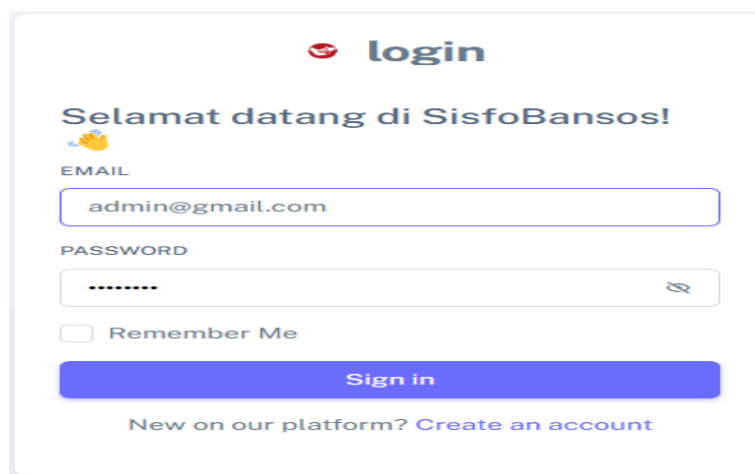


Gambar 5.1 Halaman Utama User Umum

2. Halaman Login Admin

Halaman login admin berfungsi sebagai keamanan terhadap sistem sehingga setiap pengguna yang mau melakukan pengolahan data harus memiliki username dan password yang sudah terdaftar pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Jika sudah berhasil login maka pengguna dapat melakukan pengolahan data sesuai dengan fungsi sistem yang

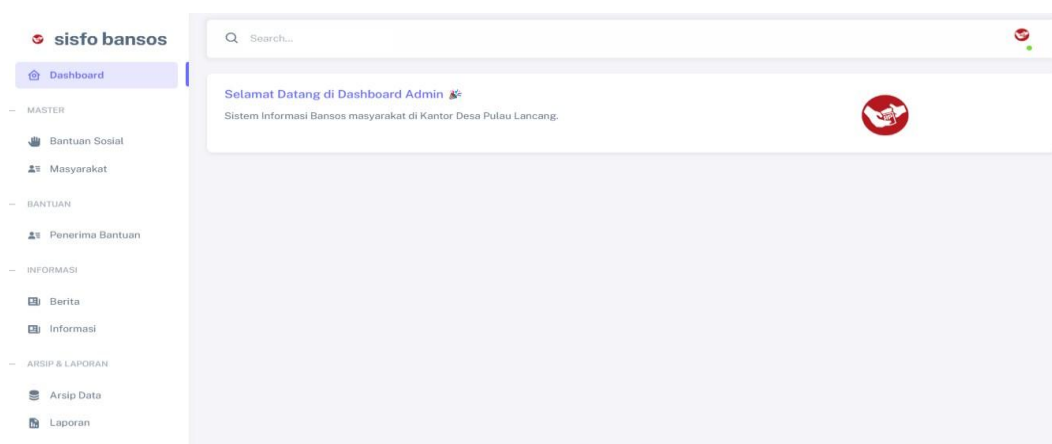
terkomputerisasi ini. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman login admin sebagai berikut.



Gambar 5.2 Halaman Login Admin

3. Halaman Dashboard Admin

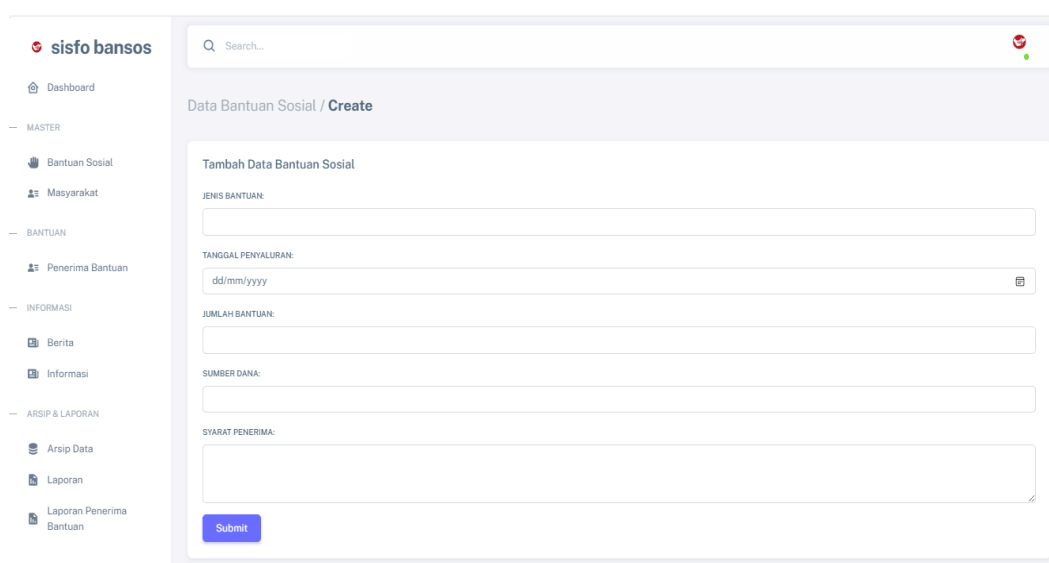
Halaman dashboard admin tampil setelah admin berhasil memasukkan username dan password dengan benar pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang. Dengan halaman dashboard ini admin dapat melakukan pengolahan data secara keseluruhan tanpa melakukan keluar masuk aplikasi sesuai dengan fungsi yang sudah ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman dashboard sebagai berikut.



Gambar 5.3 Halaman Dashboard Admin

4. Halaman Tambah Data Bantuan Sosial

Halaman tambah data bantuan sosial berfungsi untuk menambahkan data bantuan sosial yang tersedia pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang yang digunakan oleh admin sistem. Dengan halaman tambah data bantuan sosial ini maka setiap model data bantuan sosial akan terdata dengan baik pada sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman tambah data bantuan sosial sebagai berikut.

The image shows a web application interface for 'sisfo bansos'. On the left is a sidebar menu with categories: MASTER (Bantuan Sosial, Masyarakat), BANTUAN (Penerima Bantuan), INFORMASI (Berita, Informasi), and ARSIP & LAPORAN (Arsip Data, Laporan, Laporan Penerima Bantuan). The main content area is titled 'Data Bantuan Sosial / Create' and contains a form titled 'Tambah Data Bantuan Sosial'. The form has five input fields: 'JENIS BANTUAN', 'TANGGAL PENYALURAN' (with a calendar icon), 'JUMLAH BANTUAN', 'SUMBER DANA', and 'SYARAT PENERIMA'. A blue 'Submit' button is located at the bottom left of the form.

Gambar 5.4 Halaman Tambah Data Bantuan Sosial

5. Halaman Tambah Data Masyarakat

Halaman tambah data masyarakat berfungsi untuk menambahkan data masyarakat yang akan mendapatkan bantuan sosial pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang yang digunakan oleh admin sistem. Dengan halaman tambah data masyarakat ini maka data masyarakat yang akan diberikan bantuan sosial akan terdata dengan baik pada sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman tambah data masyarakat sebagai berikut.

The image shows a web application interface for 'sisfo bansos'. On the left is a sidebar menu with categories: MASTER (Bantuan Sosial, Masyarakat), BANTUAN (Penerima Bantuan), INFORMASI (Berita, Informasi), ARSIP & LAPORAN (Arsip Data, Laporan, Laporan Penerima Bantuan), and another ARSIP & LAPORAN section (Arsip Data, Laporan, Laporan Penerima Bantuan). The main content area is titled 'Data Masyarakat / Create' and contains a form with the following fields:

- NAMA: [Text input]
- NIK: [Text input]
- NO KK: [Text input]
- ALAMAT: [Text input]
- NOMOR TELEPON: [Text input]
- TANGGAL LAHIR: [Date picker showing 'dd/mm/yyyy']
- JENIS KELAMIN: [Dropdown menu showing 'Laki-laki']
- STATUS EKONOMI: [Text input showing 'Miskin']
- FOTO KTP: [File upload area with 'Pilih File' and 'Tidak ada file yang dipilih']
- FOTO KK: [File upload area with 'Pilih File' and 'Tidak ada file yang dipilih']
- Submit: [Blue button]

Gambar 5.5 Halaman Tambah Data Masyarakat

6. Halaman Tambah Data Penerima Bantuan

Halaman tambah data penerima bantuan berfungsi untuk menambahkan data penerima bantuan pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang yang digunakan oleh admin sistem. Dengan halaman tambah data penerima bantuan ini maka data penerima bantuan sosial akan terdata dengan baik pada sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman tambah data penerima bantuan sebagai berikut.

The screenshot shows the 'sisfo bansos' web application interface. On the left is a sidebar menu with categories: Dashboard, MASTER (Bantuan Sosial, Masyarakat), BANTUAN (Penerima Bantuan), INFORMASI (Berita, Informasi), and ARSIP & LAPORAN (Arsip Data, Laporan). The main content area is titled 'Forms / Tambah Data Penerima Bantuan'. The form itself is titled 'Tambah Data Penerima Bantuan' and contains the following fields: 'NAMA MASYARAKAT' with a dropdown menu showing 'ADEHA'; 'NAMA BANTUAN SOSIAL' with a dropdown menu showing 'BANTUAN LANGSUNG TUNAI'; 'TANGGAL PENERIMAAN' with a date input field showing 'dd/mm/yyyy'; and 'STATUS VERIFIKASI' with a dropdown menu showing 'Terverifikasi'. A blue 'Simpan' button is located at the bottom of the form.

Gambar 5.6 Halaman Tambah Data Penerima Bantuan

7. Halaman Tambah Berita

Halaman tambah berita berfungsi untuk menambahkan data berita pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang yang digunakan oleh admin sistem. Dengan halaman tambah berita ini maka data berita yang akan disebarakan secara umum akan terdata dengan baik pada sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman tambah berita sebagai berikut.

Gambar 5.7 Halaman Tambah Berita

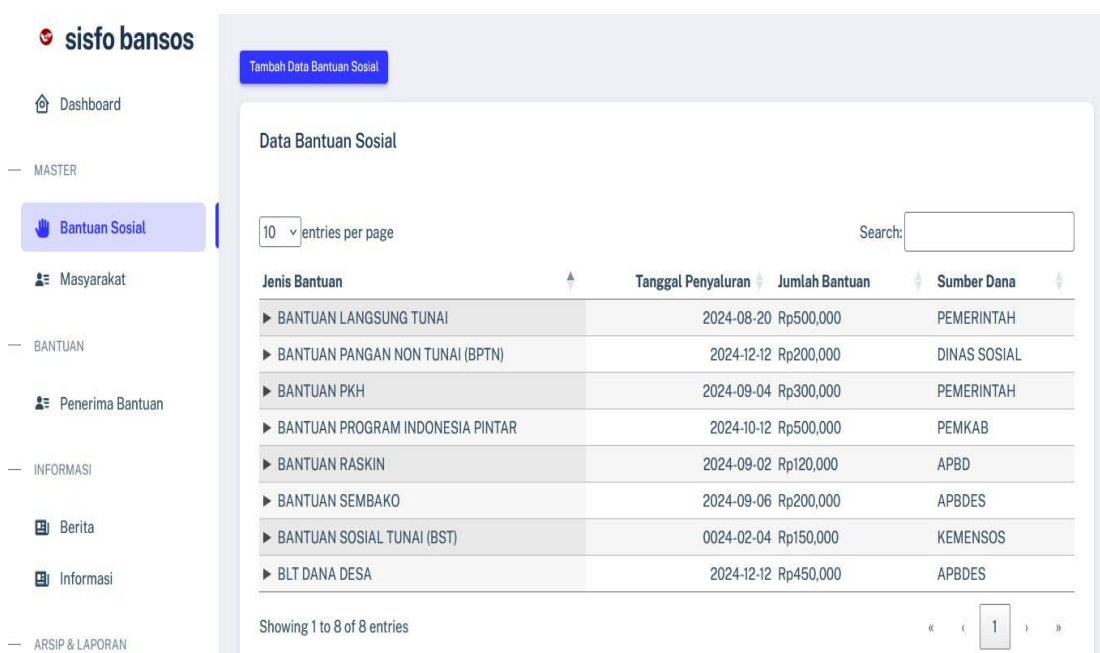
8. Halaman Tambah Informasi

Halaman tambah informasi berfungsi untuk menambahkan data informasi pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang yang digunakan oleh admin sistem. Dengan halaman tambah informasi ini maka data informasi yang akan disebarakan secara umum akan terdata dengan baik pada sistem yang terkomputerisasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman tambah informasi sebagai berikut.

Gambar 5.8 Halaman Tambah Informasi

9. Halaman Data Bantuan Sosial

Halaman data bantuan sosial berguna untuk mempermudah admin dalam melihat data bantuan sosial yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga dengan adanya data ini dapat dipastikan data bantuan sosial sudah terinput atau belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data sebagai berikut.



The screenshot shows the 'sisfo bansos' interface. On the left is a sidebar with a 'Bantuan Sosial' menu item highlighted. The main area is titled 'Data Bantuan Sosial' and contains a table with the following data:

Jenis Bantuan	Tanggal Penyaluran	Jumlah Bantuan	Sumber Dana
BANTUAN LANGSUNG TUNAI	2024-08-20	Rp500,000	PEMERINTAH
BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPTN)	2024-12-12	Rp200,000	DINAS SOSIAL
BANTUAN PKH	2024-09-04	Rp300,000	PEMERINTAH
BANTUAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	2024-10-12	Rp500,000	PEMKAB
BANTUAN RASKIN	2024-09-02	Rp120,000	APBD
BANTUAN SEMBAKO	2024-09-06	Rp200,000	APBDES
BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST)	0024-02-04	Rp150,000	KEMENSOS
BLT DANA DESA	2024-12-12	Rp450,000	APBDES

Gambar 5.9 Halaman Data Bantuan Sosial

10. Halaman Data Masyarakat

Halaman data masyarakat berguna untuk mempermudah admin dalam melihat data masyarakat yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga dengan adanya data ini dapat dipastikan data masyarakat yang akan diberikan bantuan sosial sudah terinput atau belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data sebagai berikut.

Data Masyarakat

10 entries per page Search:

Nama	NIK	NO_KK	Alamat	Nomor Telepon	Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
▶ ASHAR	1409061109880002	14090660812230003	PULAU LANCANG	081343212567	1988-11-09	Laki-laki
▶ BASTIAN TITO	1409060304560004	140905290610004	PULAU LANCANG	082254345667	1956-03-15	Laki-laki
▶ DARSON	1409061302020003	14090660812230005	PULAU LANCANG	082323241454	2002-03-08	Laki-laki
▶ ILYAS	1409062702670008	14090660812230008	PULAU LANCANG	082271526689	1966-02-07	Laki-laki
▶ NOVRI	1402031902320001	14090660812230001	BENAI	0813425142	1997-02-01	Laki-laki
▶ SADIA	1409064107270008	140906812230002	PULAU LANCANG	082252322430	1927-01-07	Perempuan
▶ SUGIARTO	1409061701870001	14090660812230004	PULAU LANCANG	082234567898	1987-12-01	Laki-laki
▶ WATI	1409064202660002	14090660812230002	PULAU LANCANG	082213312343	1966-02-02	Perempuan
▶ YUSTINAR	1409055405640001	140905290610007	PULAU LANCANG	082231212332	1966-12-05	Perempuan
▶ ZULKIFLI	1409061204990001	14090660812230009	PULAU LANCANG	082261519230	1999-12-03	Laki-laki

Showing 1 to 10 of 10 entries

Gambar 5.10 Halaman Data Masyarakat

11. Halaman Data Penerima Bantuan

Halaman data penerima bantuan berguna untuk mempermudah admin dalam melihat data penerima bantuan sosial yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Luncang sehingga dengan adanya data ini dapat dipastikan data penerima bantuan sosial sudah terinput dengan benar atau belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data sebagai berikut.

Data Penerima Bantuan

Tambah Data Penerima Bantuan

10 entries per page Search:

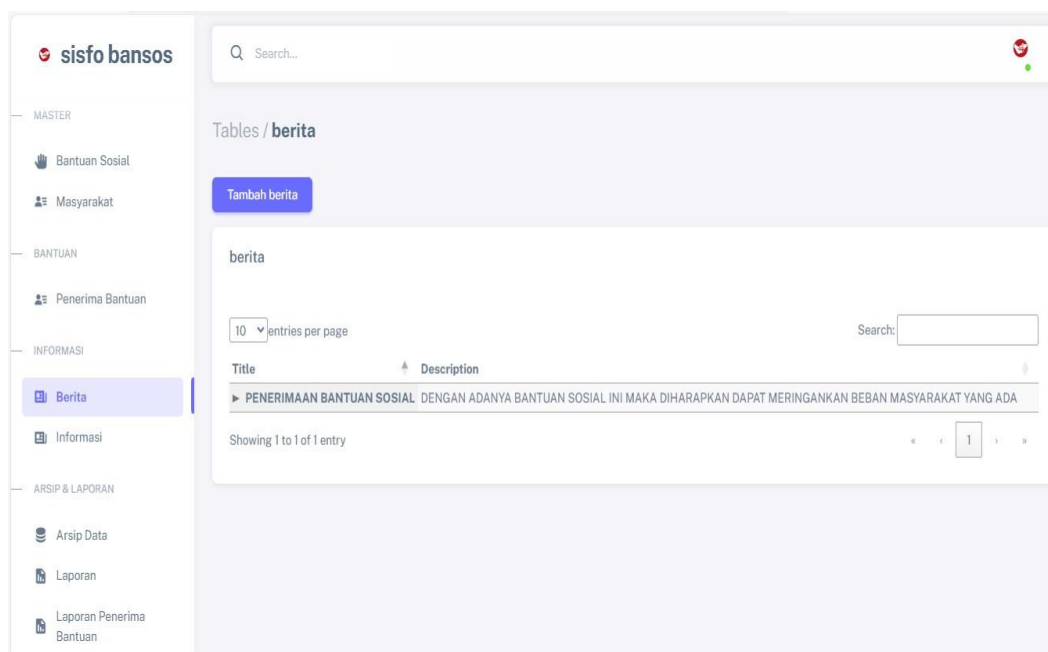
Nama Masyarakat	Nama Bantuan Sosial	Tanggal Penerimaan	Status Verifikasi
▶ BASTIAN TITO	BANTUAN PROGRAM INDONESIA PINTAR	2024-12-13	TERVERIFIKASI
▶ DARSON	BANTUAN PANGAN NON TUNAI (BPTN)	2024-08-12	TERVERIFIKASI
▶ ILYAS	BLT DANA DESA	2024-11-11	TERVERIFIKASI
▶ NOVRI	BANTUAN SEMBAKO	2024-08-29	TERVERIFIKASI
▶ SADIA	BANTUAN RASKIN	2024-12-11	TERVERIFIKASI
▶ SUGIARTO	BANTUAN LANGSUNG TUNAI	2024-08-28	BELUM DIVERIFIKASI
▶ WATI	BANTUAN PKH	2024-03-11	TERVERIFIKASI
▶ YUSTINAR	BANTUAN SOSIAL TUNAI (BST)	2024-09-12	TERVERIFIKASI

Showing 1 to 8 of 8 entries

Gambar 5.11 Halaman Data Penerima Bantuan

12. Halaman Data Berita

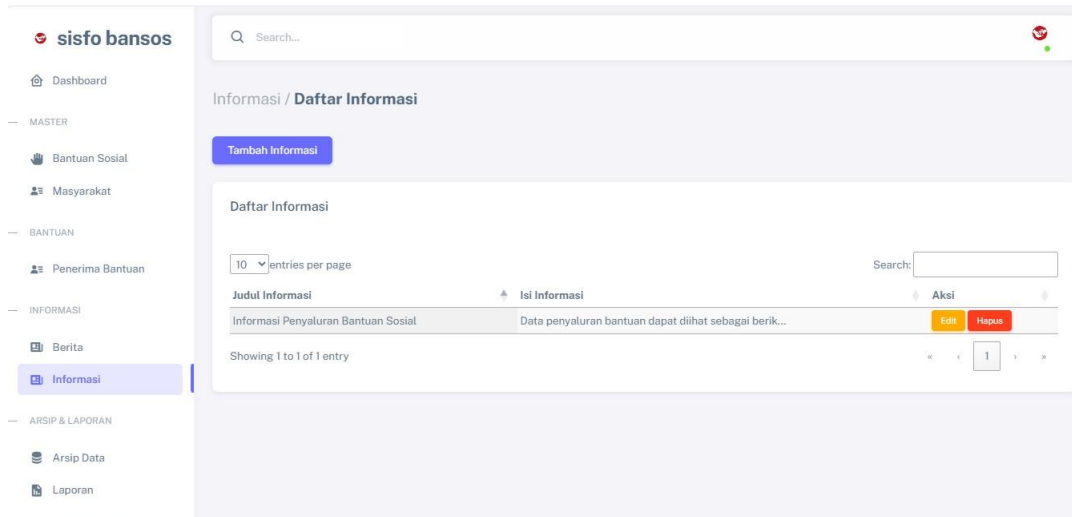
Halaman data berita berguna untuk mempermudah admin dalam melihat data berita yang akan disebarakan secara umum yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga dengan adanya data ini dapat dipastikan data berita sudah terinput dengan benar atau belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data sebagai berikut.



Gambar 5.12 Halaman Data Berita

13. Halaman Data Informasi

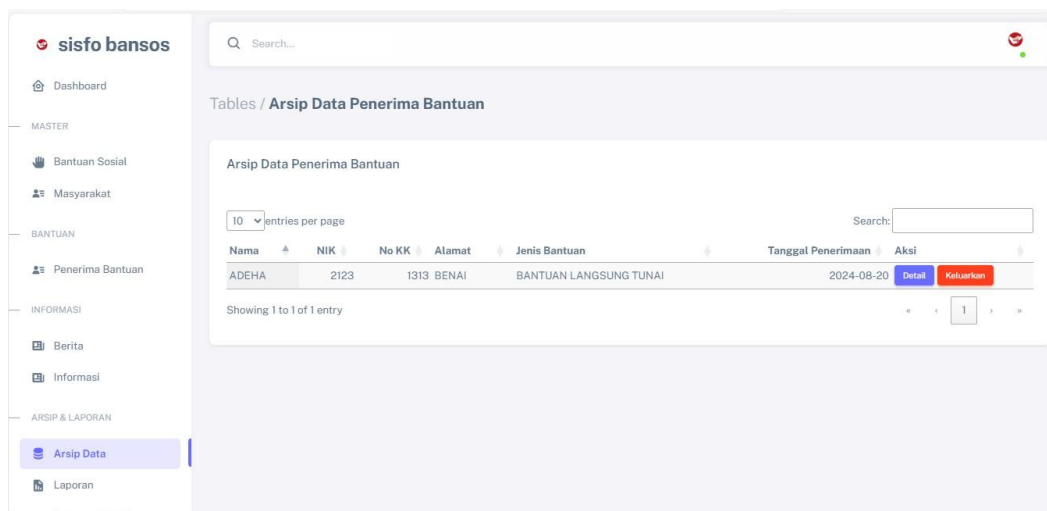
Halaman data informasi untuk mempermudah admin dalam melihat data informasi yang akan disebarakan secara umum yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga dengan adanya data ini dapat dipastikan data informasi sudah terinput dengan benar atau belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data sebagai berikut.



Gambar 5.13 Halaman Data Informasi

14. Halaman Data Arsip Penerima Bantuan

Halaman data arsip penerima bantuan berguna untuk mempermudah admin dalam melihat data arsip yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang sehingga dengan adanya data ini dapat dipastikan data sudah diarsipkan pada aplikasi atau belum. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar halaman data sebagai berikut.



Gambar 5.14 Halaman Data Arsip Penerima Bantuan

15. Halaman Laporan Data Penerima Bantuan Sosial

Halaman laporan data penerima bantuan sosial ini dalam bentuk halaman cetak, sehingga dengan halaman ini nantinya data penerima bantuan sosial yang ada pada sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang bisa tercetak pada lembaran kertas sesuai dengan kebutuhan desa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada halaman laporan data sebagai berikut.

	PEMERINTAH DESA PULAU LANCANG KECAMATAN BENAI KABUPATEN KUANTAN SINGINGI					
LAPORAN DATA PENERIMA BANTUAN SOSIAL						
Nama	NIK	No KK	Alamat	Jenis Bantuan	Tanggal Penerimaan	Status Verifikasi
ADEHA	2123	1313	BENAI	BANTUAN LANGSUNG TUNAI	2024-08-20	Terverifikasi
Benai, 26 August 2024 Kepala Desa Pulau Lancang -----						

Gambar 5.15 Halaman Laporan Data Penerima Bantuan Sosial

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang penulis dikemukakan pada penelitian sistem informasi bantuan sosial masyarakat pada Kantor Desa Pulau Lancang setelah selesainya dilakukan tahap analisa dan pembangunan sistem adalah sebagai berikut.

1. Dengan sistem yang terkomputerisasi ini maka dalam pendataan akan lebih mudah dan meminimalisir dalam penggunaan kertas karena data sudah tersimpan pada database, jika sewaktu-waktu membutuhkan data yang ada pada sistem dapat dilihat kembali.
2. Dengan adanya sistem ini maka dalam melakukan pendataan penerima bantuan sosial akan lebih cepat dan menyenangkan sehingga akan meminimalisir kesalahan dalam penginputan data yang dibutuhkan.

6.2 Saran

Saran yang penulis berikan terhadap tempat penelitian dalam penggunaan sistem yang terkomputerisasi dan terhadap penulis selanjutnya sehingga sistem ini dapat dikembangkan lagi ke sistem yang lebih baik lagi. Adapun saran yang penulis kemukakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Dalam penggunaan sistem ini diperlukan perangkat komputer yang sesuai dengan kebutuhan sistem agar dalam penggunaan sistem bisa berfungsi dengan efektif.

2. Penelitian ini hanya membahas dan mengatasi permasalahan tentang bantuan sosial yang ada pada Desa Pulau Lancang Kecamatan Benai sehingga jika ada peneliti selanjutnya akan dapat menyempurnakan lagi dalam penggunaan pengolahan data secara penuh pada Desa Pulau Lancang.
3. Sistem ini masih terdapat banyak kekurangan maka untuk kedepannya dapat dilakukan penyempurnaan seiring dalam penggunaan pengolahan data penerimaan bantuan sosial yang ada di Desa Pulau Lancang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] L. Y. Sari, Ariansyah and A. Barnianto. Aplikasi Pengolahan Data Bantuan Sosial Pada Desa Pangkalan Babat Berbasis Web. *Jurnal informasi dan Komputer*. 2023
- [2] L. Bonowati, R. Kurniawati, P. Piksi Ganesha Bandung, J. Jenderal Gatot Soebroto, and J. Sistem Informasi, “Membangun Sistem Informasi Pusat Kesejahteraan Sosial Dalam Memverifikasi Data Penerima Bantuan,” 2023. [Online]. Available: <http://jurnal.mdp.ac.id>
- [3] S. Suherman, M. Villa Waru, and N. Nurnaningsih, “Perancangan Aplikasi Pendataan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Berbasis Web Pada Kantor Desa Maccile Kecamatan Lalabata Kabupaten Soppeng,” *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi dan Teknik Informatika (JISTI)*, vol. 5, no. 2, pp. 117–124, Oct. 2022, doi: 10.57093/jisti.v5i2.136.
- [4] M. R. Sinambela and D. F. Waidah, “RANCANG BANGUN PERPUSTAKAAN DIGITAL BERBASIS WEBSITE PADA SD SWASTA 001 PT. KG MERAL BARAT DI KABUPATEN KARIMUN,” 2024.
- [5] D. Anjeli, T. Faulina, A. Fakhri, J. Informatika, and D. Komputer, “Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 49 OKU Menggunakan Embarcadero XE2 Berbasis Client Server,” 2022.
- [6] C. Venti *et al.*, “Sistem Manajemen Parkir Mobil On Street dan Off Street Berbasis Location Based Service (LBS) dan Google Maps API,” vol. 8, no. 1, 2020.
- [7] S. Andrianto, “IMPLEMENTASI MODEL VIEW CONTROLLER (MVC) DALAM RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PERPUSTAKAAN SMK NEGERI 2 OKU SELATAN,” 2022.
- [8] H. Jurnal, D. Indra Andhika, M. Muharrom, E. Prayitno, and J. Siregar, “JURNAL INFORMATIKA DAN TEKNOLOGI KOMPUTER RANCANG BANGUN SISTEM PENERIMAAN DOKUMEN PADA PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA,” *Juli*, vol. 2, no. 2, pp. 136–145, 2022.
- [9] F. Apri Wenando, R. Pratama Santi, J. Rahmadoni, L. Nur Irsyad, and S. Ramadhani Putri, “Sistem Informasi Parkir Elektronik pada Kampus Universitas Andalas Berbasis Website”.

- [10] N. Puspitasari, C. A. Pamungkas, and L. A. Sapitri, "Vocational Education National Seminar (VENS) Attribution-ShareAlike 4.0 International Some rights reserved Paper Sistem informasi pendataan bantuan sosial kabupaten Klaten," 2022.